

**ANALISIS MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH
RISET DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MAN 4
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Wizarati Awliya

20422119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**ANALISIS MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH
RISET DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MAN 4
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Wizarati Awliya

20422119

Pembimbing:

Edi Safitri., S. Ag, MSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wizarati Awliya
NIM : 20422119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di
Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Wizarati Awliya



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indo
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. flai@uii.ac.id
W. flai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Maret 2024
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Pelaksanaan Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MAN 4 Sleman Yogyakarta
Disusun oleh : WIZARATI AWLIYA
Nomor Mahasiswa : 20422119

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Edi Safitri, S.Ag, MSI
Penguji I : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd.
Penguji II : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.


.....

.....

.....

Yogyakarta, 7 Maret 2024




Dr. Des. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

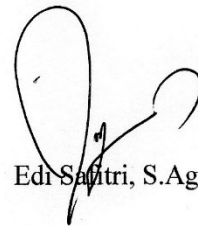
Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Wizarati Awliya
Nomor Mahasiswa : 20422119
Judul Skripsi : Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di
Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 25 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Edi Safitri, S.Ag., MSI

HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 13 Rajab 1445 H

Hal : Skripsi

25 Januari 2024 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1442/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2023 tanggal : 6 September 2023.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

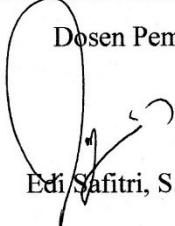
Nama : Wizarati Awliya
Nomor Pokok/NIMKO : 20422119
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,


Edi Safitri, S. Ag, MSI

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH RISET DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:
Wizarati Awliya

Program madrasah riset menjadi salah satu perwujudan inovasi pendidikan abad ke-21. Melalui program madrasah riset mampu mewujudkan madrasah yang unggul dan kompetitif. Namun, tidak semua madrasah memiliki keunggulan dalam bidang riset ini. Terwujudnya sebuah madrasah menjadi madrasah yang unggul dalam bidang riset membutuhkan manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Untuk itu penelitian ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana konsep, implementasi, dan efektivitas penerapan manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Informan penelitian ini yakni kepala madrasah, wakil kepala kurikulum dan kesiswaan, guru, dan salah satu peserta didik program madrasah riset di MAN 4 Sleman. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait program madrasah riset di MAN 4 Sleman. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep manajemen rencana dan pelaksanaan. Implementasi program madrasah riset dilakukan dengan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan program madrasah riset dinilai efektif yang dibuktikan dengan peningkatan prestasi melalui berbagai evaluasi dan penilaian.

Kata kunci : Manajemen, Madrasah, Riset

ABSTRACT

ANALISIS MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM MADRASAH RISET DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:
Wizarati Awliya

The research madrasah program is one of the manifestations of 21st century educational innovation. Through the research madrasah program, it can realize a superior and competitive madrasah. However, not all madrasahs have excellence in this field of research. The realization of a madrasah into a madrasah that excels in the field of research requires good management in its management. For this reason, this study intends to analyze how the concept, implementation, and effectiveness of the application of research madrasah program management in realizing superior madrasah at MAN 4 Sleman.

This research is a field research with a descriptive-qualitative approach. The informants of this research are the head of the madrasah, deputy head of curriculum and student affairs, teacher, and student of the research madrasah program at MAN 4 Sleman. This research data was obtained from observations, interviews, and documentation related to the research madrasah program at MAN 4 Sleman. Data analysis using Miles and Huberman's interactive analysis techniques.

The results showed that the concept of plan management and implementation. The implementation of the research madrasah program is carried out with intracurricular and extracurricular programs. The implementation of the research madrasah program is considered effective as evidenced by increased achievement through various evaluations and assessments.

Keywords: Management, Madrasah, Research

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kasih dan sayangnnya, yang telah memberikan kesempatan dan kebahagiaan kepada penulis untuk dapat mencicipi keindahan ilmu pengetahuan, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dapat tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *role model* terbaik bagi umat Islam. Terkhusus pula untuk keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang semoga dapat syafaat di hari pembalasan kelak. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tentunya terdapat berbagai ujian dan cobaan yang berusaha memastikan penulis agar senantiasa berserah pada kehendak Allah SWT. Alhamdulillah kini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Manajemen Pelaksanaan Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MAN 4 Sleman Yogyakarta.**” Kontribusi banyak pihak melalui doa dan dukungan telah mewarnai penyusunan skripsi ini. Dengan demikian dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E, M.M selaku Kepala Jurusan Studi Islam

4. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Edi Safitri, S. Ag, MSI selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dan cepat dalam memberikan bimbingan, masukan, serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga karunia sehat selalu menghampiri.
7. Bapak dan Ibu penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, Bapak (Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M. Ag., Edi Safitri, S.Ag, M.SI., Dr. Drs Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Ph.D., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi, M. Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S. Pd.I., M. Ed) dan Ibu (Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Dr, Junanah, MIS). Semoga Allah selalu memberkahi dalam setiap ilmu dan amal.
8. Kedua orang tua, Ibuk Susilawati. D, S. Pd. I dan Bapak Harun, S. Pd. I yang telah memberikan doa tanpa batas, beasiswa tanpa syarat, dukungan

dan penjagaan terbaik dalam setiap langkah penulis. Semoga Allah berikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

9. Kepada Ayuk-ayuk, Wis'atin Rizkiyah, Wihyan Awlina, Wista Zardariyah, dan Adik Mufti Multazam yang telah menerima curahan hati, memberikan doa dan dukungan saat penulis berada di titik terendah.
10. Pendidik dan tenaga kependidikan MAN 4 Sleman yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses penelitian.
11. Pemilik NIM 22.01.4753 yang selalu bersedia direpotkan dan menerima segala keluhan. Semoga diberikan keluasan sabar dan kesempatan untuk selalu bisa saling dalam kebaikan.
12. Teman-teman BKC, Nurly Mewa Sukma Rahayu, Azza Diyanah, Wanda Melintina, Faridha Sari, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerelaan dalam memberikan semangat dari awal hingga akhir.
13. Tim Jurnal el-Tarbawi, Mba Istiqomah dan Adzkiya Hulwiah. Terima kasih atas dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020 yang mampu bertahan hingga saat ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan kasih sayang serta perlindungan dalam nikmat iman dan Islam. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, kritik dan saran sangat

dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini. Meluasnya manfaat bagi pembaca skripsi ini menjadi harapan besar bagi penulis.

Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Januari 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wizarati Awliya', written in a cursive style.

Wizarati Awliya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Penentuan Informan.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Keabsahan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	104
Tabel 2.....	105
Tabel 3.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.....	46
Gambar 4. 2.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia pada abad ke-21 ini ditandai dengan adanya keterbukaan atau globalisasi. Pemenuhan kebutuhan hidup harus dilandaskan dengan basis pengetahuan, sehingga abad ke-21 ini dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*).¹ Pada kehidupan bersosial, pengetahuan menjadi landasan utama di abad ke-21 ini. Untuk menyesuaikan dengan keadaan, maka dibutuhkan pemenuhan beberapa karakteristik pendidikan di abad 21 ini yakni kemampuan berpikir kritis (*the nature of critical thinking*), berjiwa komunikatif dan kolaboratif (*communicative and collaborative spirit*), kreatif dan inovatif (*creative and innovative*), menghargai perbedaan pendapat (*respect differences of opinion*), mudah mendapatkan informasi (*easy to get knowledge*), pengintegrasian ilmu (*integration of science*), serta pendidikan sepanjang hayat (*long life education*).²

Peran strategis dalam mewujudkan pendidikan abad ke-21 ini tentunya juga dimiliki oleh madrasah. Madrasah memiliki peran penting dalam pendidikan nasional terutama dalam mewujudkan kecerdasan dan akhlak mulia bangsa. Tetapi dalam pelaksanaan pendidikan, madrasah sering dianggap sebelah mata dan

¹ Estetika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 (2016), 263–78.

² Ahmad Tarmizi Hasibuan and Andi Prastowo, 'Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI', *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10.1 (2019), 26–50 <<https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>>.

dianggap sebagai pendidikan ‘kelas dua’ setelah pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.³ Selain itu, terdapat penilaian yang kurang terhadap kualitas pendidikan madrasah, kualitas mutu lulusan yang rendah, serta pengelolaan lembaga yang tidak berkualitas.

Adanya program madrasah riset menjadi sebuah pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik dalam memahami fakta empiris lingkungan, kemampuan menganalisis masalah, dan berpikir kritis.⁴ Program madrasah riset ini dapat menepis dugaan beberapa kalangan sebelumnya yang berpendapat bahwa madrasah hanya belajar mengaji atau melahirkan calon ustaz, tetapi kenyataannya madrasah mampu menghasilkan kompetensi siswa sebagai peneliti muda.⁵ Potensi-potensi ini tentunya sesuai dengan kemampuan pendidikan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Selain itu, pengembangan program madrasah riset ini menjadi salah satu inovasi kemajuan yang mampu menciptakan daya saing dan ciri khas madrasah tersebut.⁶

Dibutuhkan sebuah pengelolaan yang baik dalam menerapkan dan mengembangkan inovasi madrasah riset. Pengembangan inovasi madrasah yang ditata secara maksimal akan mencapai target yang dicanangkan, salah satunya

³ Wahyu Iskandar, ‘Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Madrasah’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.35931/am.v4i1.109>>.

⁴ Roni Harsoyo and Aprilia Dian Sukmawati, ‘Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Ngawi’, *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2023), 62–77.

⁵ Rusmanidar, ‘Inovasi Dan Potensi Madrasah Dalam Membangun Serta Mengembangkan Karakter Peserta Didik’, *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1.1 (2020), 52–62.

⁶ Muhammad Nur Hasan, ‘Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul’, *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2.2 (2015), 75 <<https://doi.org/10.21580/wa.v2i2.380>>.

untuk mewujudkan madrasah unggul dan kompetitif.⁷ Banyak penyelenggaraan pendidikan Islam yang kurang memperhatikan tahap proses, keputusan birokrasi yang tidak sesuai dengan kondisi, serta hubungan yang kurang harmonis antara lembaga pendidikan Islam dengan masyarakat.⁸ Dalam hal ini, tentunya dibutuhkan manajemen yang baik dalam pengelolaan madrasah sebagai jawaban untuk mengatasi masalah yang ada. Manajemen yang baik dalam sebuah lembaga dapat memudahkan dalam mencapai tujuan.

Terkait program manajemen riset di atas, menarik mengkaji tentang MAN 4 Sleman. MAN 4 Sleman merupakan MAN terbaik ke – 4 se- Indonesia sebagai madrasah yang terbanyak dari peserta didiknya yang memperoleh prestasi di bidang riset. Menurut salah satu guru MAN 4, ibu Astuti bahwa MAN pernah mendapat predikat ke 4 sebagai madrasah dengan peserta didik terbanyak dalam bidang penelitian.⁹

Prestasi ini tentu saja menarik mengingat biasanya ketika mendiskusikan masalah penelitian selalu identik dengan dunia kampus. Dalam arti riset tergalakkan pada jenjang mahasiswa, dengan tugas akhirnya, dan penelitian belum lazim di jenjang menengah, terlebih madrasah yang selama ini identik dengan pembelajaran agama. Berdasarkan penelitian data melalui observasi dan wawancara pra penelitian ditemukan ternyata MAN 4 Sleman tersebut memiliki program yang

⁷ Najib Habibi, 'Manajemen Pengembangan Madrasah Yang Unggul Dan Kompetitif', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1.2 (2020), 131–45.

⁸ Ahmad Zaini Aziz, 'Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah', *El-Tarbawi*, 8.1 (2015), 69–92 <<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5>>.

⁹ Wawancara dengan Ibu Astuti, salah seorang guru di MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

dinamakan program madrasah riset dan madrasah keterampilan. Program inilah yang mendorong peserta didik di MAN tersebut memiliki etos riset yang tinggi. Tidak semua madrasah memiliki program inovasi ini. Mereka biasanya masih menekankan pada proses pembelajaran-pendidikan dan belum fokus pada penelitian.

Berangkat dari temuan ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait bagaimana sesungguhnya konsep, implementasi, dan efektivitas penerapan manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman. Bagi peneliti, madrasah ini memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh madrasah-madrasah sejenis. Selain itu, ketertarikan peneliti mengangkat program inovasi madrasah riset di MAN 4 Sleman ini dikarenakan inovasi ini sesuai dengan karakter pendidikan di abad ke-21. Inovasi madrasah riset berusaha untuk mempersiapkan lulusan yang kompetitif dan menjadi seorang peneliti.

Dalam mewujudkan madrasah unggul melalui program madrasah riset ini tentunya membutuhkan manajemen mutu yang total. Sehingga penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 4 Sleman dengan analisis manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul. Dengan adanya latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Manajemen Pelaksanaan Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MAN 4 Sleman Yogyakarta.”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini untuk menganalisis manajemen pelaksanaan program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul. Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat rumusan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman?
- b. Bagaimana implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman?
- c. Bagaimana efektivitas penerapan manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis konsep manajemen madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman
- b. Untuk menganalisis implementasi manajemen madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman
- c. Untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman

2. Adapun kegunaan dari penelitian ini di antaranya untuk:

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Sebagai pengembangan teori, masukan, dan rujukan penelitian sejenis tentang analisis program manajemen madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi madrasah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan pengembangan dan pengoptimalan manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait pentingnya manajemen program madrasah riset terutama dalam mewujudkan madrasah unggul

D. Sistematika Pembahasan

BAB I, dalam BAB I terbagi dalam beberapa sub bab bagian yang peneliti teliti. *Pertama*, berisikan latar belakang yang memuat dasar pemikiran, permasalahan, realitas dan harapan yang ingin dikaji oleh peneliti. *Kedua*, terdapat fokus penelitian yakni menjelaskan fokus permasalahan dan pembahasan yang ingin dijelaskan oleh peneliti. *Ketiga*, ada pertanyaan penelitian yakni pertanyaan yang akan cari dan didalami untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah yang diajukan. *Keempat*, yaitu tujuan yakni untuk menjawab adanya pertanyaan atau rumusan masalah yang ingin peneliti teliti. *Kelima*, kegunaan penelitian yaitu manfaat dan pengaruh penelitian terhadap keberlanjutan dalam penelitian ini. *Keenam*, sistematika pembahasan yakni memuat struktur bagian-bagian yang ada di dalam proposal skripsi ini secara singkat.

BAB II, dalam BAB II terbagi dalam beberapa sub bab bagian yang peneliti teliti. *Pertama*, kajian pustaka yang memuat beberapa hasil penelitian terdahulu yang bersumber dari berbagai jurnal yang sesuai dengan judul proposal skripsi

yang akan diteliti oleh peneliti. Kajian pustaka ini juga memiliki perbedaan seperti pada waktu, tempat, serta fokus kajian penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. *Kedua*, landasan teori yang memuat bermacam-macam teori dari berbagai sumber penelitian yang sesuai dengan judul proposal penelitian ini.

BAB III, dalam BAB III ini terbagi dalam beberapa sub bab bagian yang peneliti teliti, yakni metode penelitian. *Pertama*, jenis penelitian dan pendekatan yakni menentukan kesesuaian tipe atau kategori penelitian dengan judul proposal yang diajukan. *Kedua*, tempat atau lokasi penelitian yang memuat tempat dilakukannya penelitian. *Ketiga*, informan penelitian yakni memuat individu-individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi untuk mendukung proses penelitian. *Keempat*, teknik penentuan informan yang menentukan cara dalam menggali sumber yang mendukung penelitian. *Kelima*, teknik pengumpulan data, yakni cara atau strategi pengumpulan data dari berbagai sumber-sumber. *Keenam*, keabsahan data, yakni proses memeriksa kembali data-data yang diperoleh untuk menghindari kesalahan atau kekurangan data dalam penelitian. *Ketujuh*, teknik analisis data, yaitu cara atau strategi yang digunakan untuk menentukan kategori yang sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan.

BAB IV, dalam Bab IV berisikan hasil dan pembahasan di mana pada bab ini akan menjawab fokus dan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan dari hasil observasi di lapangan, wawancara serta bukti

dokumentasi yang didapat. Sedangkan pada pembahasan peneliti akan memaparkan dan mengkaji data-data yang telah didapatkan.

BAB V, dalam Bab V terdapat kesimpulan. Di mana peneliti akan memberikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran serta masukan perbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA, yaitu menulis kembali berbagai sumber-sumber data-data yang diperoleh dalam menyusun penelitian ini yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dll.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti telah mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penulisan ini. Beberapa kajian dan penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. *Pertama*, Umul Hidayati (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama), dalam jurnalnya yang berjudul *Inovasi Madrasah melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset*.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk melihat penyelenggaraan madrasah riset di MAN 1 Jembrana dilihat dari beberapa komponen seperti sarana prasarana, ketenagaan, pembiayaan, kurikulum dan kebijakan kepala madrasah dalam penyelenggaraan. Sementara dalam penelitian yang akan dilakukan yakni untuk menganalisis konsep, implementasi, dan efektivitas manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.
2. *Kedua*, Ajeng Vena Rudianti (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), dalam skripsinya yang berjudul *Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di MTS Negeri Batu (Studi Kasus*

¹⁰ Umul Hidayati, 'Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17.3 (2019), 238–55 <<https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>>.

Siswa-siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional).¹¹ Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk mengetahui latar belakang, implementasi, dan rapor hasil belajar dalam implementasi program madrasah riset di MTs Negeri Batu. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni tidak hanya menganalisis implementasi, tetapi disertakan dengan konsep dan efektivitas dalam manajemen program madrasah riset di MAN 4 Sleman.

3. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Solekah (Institut Agama Islam Nadhlatul Ulama), dalam tesisnya yang berjudul Manajemen Kelas Riset di MTs Negeri 1 Kebumen.¹² Fokus dan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas riset di MTs Negeri 1 Kebumen. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan salah satunya bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.
4. *Keempat*, Henny Nur Laili (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Program Madrasah Riset dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus di MTsN 1 Ponorogo).¹³ Fokus dan tujuan penelitian dalam skripsi ini yakni untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program madrasah riset dalam pengembangan prestasi siswa di MTsN 1 Ponorogo. Dalam penelitian yang

¹¹ Ajeng Vena Rudianti, 'Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Di MTS Negeri Batu (Studi Kasus Peserta didik-Peserta didik Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional)' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM, 2022).

¹² Nur Solekah, 'Manajemen Kelas Riset Di MTs Negeri 1 Kebumen' (Insitut Agama Islam Nadhaltul Ulama Kebumen, 2022).

¹³ Henny Nur Laili, 'Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Peserta didik (Studi Kasus Di MTsN 1 Ponorogo)' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023).

akan dilakukan memiliki perbedaan yakni akan menganalisis konsep, implementasi, dan efektivitas manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.

5. *Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Khumaidah (Universitas Negeri Yogyakarta), Zainal Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi (Universitas Nadhlatul Ulama Purwokerto), yang berjudul Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus.¹⁴ Penelitian ini memiliki fokus dan tujuan untuk mendeskripsikan manajemen program riset di MAN 2 Kudus dari aspek perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berfokus dan bertujuan untuk konsep, implementasi, dan efektivitas manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.
6. *Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Binti Maqsudah (MAN 2 Kota Malang, Indonesia) dalam jurnalnya yang berjudul Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa dan Alumni dalam Membangun Jaringan Penelitian menuju Madrasah berbasis Riset yang Unggul dan Mandiri.¹⁵ Penelitian ini berfokus untuk meninjau implementasi program Berdasi dalam membangun Budaya Riset di kalangan siswa melalui kerja sama dengan alumni. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan berfokus

¹⁴ Zainal Arifin, Zulkifli Syauqi Tantowi, and Khumaidah, 'Manajemen Program Riset Studi Kasus Di Man 2 Kudus Management Of Research Program Case Study In The Man 2 Kudus', *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20.1 (2022), 108–18 <<http://jurnaledukasikemenag.org>>.

¹⁵ Binti Maqsudah, 'Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2.1 (2021), 16–29 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.69>>.

untuk menganalisis konsep dan implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.

7. *Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Shofia Muthiarrochman (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Program Kelas Bina Prestasi dalam Membentuk Madrasah Unggul yang Kompetitif (Studi Kasus di MTsN 3 Ponorogo).¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kelas bina prestasi dalam membentuk madrasah unggul yang kompetitif di MTsN 3 Ponorogo. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni menganalisis konsep dan implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.
8. *Delapan*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Huda Bakhtiar (Universitas Islam Negeri Walisongo), dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah berbasis Riset.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap, bentuk, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Berbasis Riset. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis

¹⁶ Shofia Muthiarrochman, 'Manajemen Program Kelas Bina Prestasi Dalam Membentuk Madrasah Unggul Yang Kompetitif (Studi Kasus Di MTsN 3 Ponorogo)' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023).

¹⁷ M. Fikri Huda Bakhtiar, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Berbasis Riset' (FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, 2015).

konsep dan implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.

9. *Sembilan*, Haydar Ates dan Gulbanu Artuner (Hacettepe University), dalam jurnalnya yang berjudul *The Importance of School Management has been Increasing in Student Academic Succes, based on Internasional Exams*.¹⁸ Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk mengembangkan beberapa rekomendasi tentang seleksi dan proses pendidikan dari administrasi sekolah untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan dari prestasi akademik dalam hasil ujian dan laporan penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus dan bertujuan untuk menganalisis manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.
10. *Sepuluh*, penelitian yang dilakukan oleh Stukach Viktor Fedorovich, dengan jurnalnya yang berjudul *The Mission of Academic Research School of an Agriculture University*.¹⁹ Penelitian ini memiliki fokus dan tujuan untuk menganalisis pemanfaatan kapasitas para ilmuwan universitas pertanian, mewujudkan misi akademik sekolah penelitian dari universitas pertanian. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan tidak hanya menganalisis misi dari sekolah yang dilaksanakan penelitian, namun juga menganalisis manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul.

¹⁸ Haydar Ateş and Gülbanu Artuner, 'The Importance of School Management Has Been Increasing in Student Academic Success, Based on International Exams', *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 4.July (2013), 20–1309 <www.ijonte.org>.

¹⁹ Stukach Viktor Fedorovich, 'The Mission of Academic Research School of an Agriculture University', *In the World of Scientific Discoveries, Series A*, 1.1 (2013), 112–20 <<https://doi.org/10.12731/wda2013113>>.

Secara keseluruhan, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu yakni berkaitan dengan program madrasah riset. Namun perbedaannya belum ada yang membahas tentang manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya juga belum membahas secara lengkap terkait konsep, implementasi, dan efektivitas manajemen program madrasah riset. Selain itu belum ada penelitian madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman.

B. Landasan Teori

1. Program Madrasah Riset

a. Pengertian Program Madrasah Riset

Madrasah riset merupakan madrasah yang mampu membudayakan dan mengembangkan pembelajaran riset yang menghasilkan suatu karya ilmiah atau penelitian oleh peserta didik ataupun pendidik di madrasah yang menyelenggarakan pembelajaran riset.²⁰ Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2016 disebutkan bahwa madrasah riset merupakan madrasah yang mendapatkan tugas untuk mengembangkan keunggulan kompetitif bidang akademik, riset, dan sains. Madrasah riset ini berusaha mengembangkan budaya akademik berbasis riset untuk menghasilkan inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan tenaga atau peserta didik di madrasah.

²⁰ Nur Solekah, *Manajemen Kelas Madrasah Riset* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023) <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/780/1/076_Nur_Solekah_15Apr23.pdf>.

Madrasah riset dapat diartikan sebagai inovasi pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan riset yang berhubungan dengan bidang keilmuan dengan peserta didik sebagai motor utama kegiatan riset.²¹ Pada madrasah riset, riset menjadi bagian dari sistem pembelajaran, baik kurikulum ataupun materi pembelajaran yang berbasis riset. Sehingga dalam pelaksanaannya, kegiatan riset dikemas dan difasilitasi oleh madrasah dengan sedemikian rupa agar program riset menjadi bagian dari pembelajaran.

Madrasah riset menjadi inovasi pengembangan madrasah yang begitu kekinian. Hal ini dikarenakan eksistensi madrasah tidak hanya memuat materi pembelajaran keislaman, namun juga disandingkan dengan aktivitas riset.²² Kegiatan madrasah riset menekankan proses penelitian dalam meningkatkan jiwa dan semangat menjadi seorang peneliti.

b. Tujuan Program Madrasah Riset

Penyelenggaraan pendidikan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, baik melalui program intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Program penelitian dalam madrasah riset menjadi salah satu program yang dapat mengembangkan keterampilan penelitian atau riset peserta didik. Program madrasah riset menjadi sebuah program yang bertujuan agar riset menjadi tradisi keilmuan di madrasah yang

²¹ Hidayati.

²² Rusmanidar.

diintegrasikan dalam program unggulan intrakurikuler, ekstrakurikuler, atau kokurikuler.²³ Pengembangan madrasah riset berusaha untuk membudayakan kemampuan menulis dan meneliti di lingkungan sekolah.

Pengembangan program madrasah riset menjadi inovasi penyesuaian kebutuhan pendidikan yang menghasilkan lulusan madrasah sebagai generasi Islam yang tangguh. Untuk itu dalam literatur lain dijelaskan beberapa tujuan dari program pembelajaran riset, yakni untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memiliki sikap ilmiah, rasional, objektif, peka terhadap perubahan, realistis, inovatif, pemberani, terbuka, kreatif, jujur, modifikatif, dan toleransi. Selain itu program riset bertujuan untuk melatih pola pikir ilmiah peserta didik, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman penelitian, mempelajari konsep, dan strategi ilmiah, melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah di lingkungannya, serta meningkatkan kepekaan sosial peserta didik.²⁴

c. Kebijakan Program Madrasah Riset

Untuk madrasah yang hendak ataupun akan menerapkan program madrasah riset, maka ada beberapa dasar hukum pelaksanaan madrasah riset yang di antaranya sebagai berikut:²⁵

²³ Arifin, Syauqi Tantowi, and Khumaidah.

²⁴ Sutarno and Noer Zainudin Al Jumadi, 'Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.1 (2022), 106–25 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409)>.

²⁵ Solekah, 'Manajemen Kelas Riset Di MTs Negeri 1 Kebumen'.

- 1) Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
 - 2) Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
 - 3) Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah
 - 4) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah
 - 5) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020
- d. Bentuk Pembelajaran Riset di Madrasah

Dalam membangun budaya riset di madrasah, ada beberapa bentuk pembelajaran riset yang bisa dilakukan di antaranya sebagai berikut:²⁶

- 1) Pembelajaran intrakurikuler, yakni pembelajaran riset yang diimplementasikan dalam bentuk muatan lokal (mulok) untuk seluruh peserta didik di madrasah
- 2) Pembelajaran ekstrakurikuler, yakni pembelajaran riset yang diimplementasikan dalam bentuk Kelompok Ilmiah Remaja

²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah' (Indonesia, 2019), p. 8.

(KIR) sebagai kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik dengan minat dan bakat penelitian ilmiah

- 3) Madrasah dapat melaksanakan intrakurikuler atau ekstrakurikuler dan atau keduanya
- 4) Selain dalam bentuk intrakurikuler atau ekstrakurikuler, kegiatan riset dapat diimplementasikan dengan melakukan bimbingan persiapan kompetensi riset, pameran hasil riset, seminar karya riset, wisata ilmiah, dan banyak bentuk kegiatan lainnya

2. Total Quality Management (TQM)

a. Pengertian *Total Quality Management* (TQM)

Total Quality Management (TQM) merupakan sebuah kerangka kerja manajemen yang mendasarkan pada keyakinan bahwa suatu organisasi dapat membangun kesuksesan jangka panjang dengan memiliki semua anggota yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan.²⁷ Fokus *Total Quality Management* (TQM) yakni pada proses untuk menghasilkan produk dan pada peningkatan berkelanjutan. Pelaksanaan *Total Quality Management* (TQM) menjadi sebuah manajemen yang dilakukan dengan kepemimpinan partisipatif, memberdayakan individu, dan melibatkan tim dalam proses pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan pengguna

²⁷ Raziki Waldan, 'Total Quality Management Dalam Perspektif Islam', *ICRHD: Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 2020, 259–68.

dalam menumbuhkan budaya mutu dan memegang prinsip peningkatan mutu berkelanjutan dalam mencapai tujuan.

b. Fokus Utama *Total Quality Management* (TQM)

Total Quality Management (TQM) berkeinginan untuk mengalami peningkatan dalam berbagai hal. Titik utama dalam peningkatan Total Quality Management (TQM) yakni pada peningkatan kualitas atau mutu. Adapun fokus utama Total Quality Management (TQM) disebut dengan trilogy Juran yaitu di antaranya sebagai berikut:²⁸

1) *Quality Planning*. *Quality Planning* merupakan proses yang mengidentifikasi pelanggan dan proses pelaksanaan. Diperlukan pemahaman yang tepat dalam menganalisis produk dan jasa yang akan disampaikan. Apabila identifikasi ini telah dilaksanakan, maka transfer pengetahuan ke seluruh kaki tangan perusahaan akan dapat memuaskan pelanggan.

2) *Quality Control*. *Quality Control* adalah proses memeriksa dan mengevaluasi produk. Pemeriksaan produk ini dilakukan untuk dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan. Apabila terdapat kesalahan atau kendala dalam proses ini, maka permasalahan harus segera dipecahkan.

3) *Quality Improvement*. *Quality Improvement* menjadi sebuah proses untuk mempertahankan mekanisme yang sudah sesuai. Hal ini

²⁸ Feiby Ismail, 'Implementasi Total Quality Management (TQM) Di Lembaga Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10.2 (2016), 1–14.

dilakukan untuk mencapai mutu secara berkelanjutan. Pelaksanaan *quality improvement* berusaha untuk menetapkan struktur permanen dalam mengejar mutu dan mempertahankan pencapaian sebelumnya.

c. Nilai-nilai *Total Quality Management* (TQM)

Dalam penerapan *Total Quality Management* (TQM) dibutuhkan aktualisasi dalam 10 nilai-nilai atau ajaran yakni sebagai berikut:²⁹

- 1) Fokus pada Pelanggan. Dalam konsep *Total Quality Management* (TQM) harus menentukan tujuan dari mutu produk atau jasa. Konsep *Total Quality Management* (TQM) dilaksanakan dengan menentukan mutu produk atau jasa. Selain itu konsep ini juga berfokus untuk menentukan mutu pelaksana, proses, dan lingkungan dalam menghasilkan produk atau jasa.
- 2) Obsesi Mutu. Dalam pelaksanaan *Total Quality Management* (TQM), sebuah institusi harus berobsesi dalam memenuhi dan melampaui standar mutu yang telah ditentukan. Sehingga pelaksanaan tugas dan kewajiban diupayakan dapat menjadi lebih baik.
- 3) Pendekatan Ilmiah. Upaya penerapan *Total Quality Management* (TQM) membutuhkan peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, keterlibatan, dan pemberdayaan. Sehingga dalam

²⁹ Sutarto Hp, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori Dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2015) <[https://staffnew.uny.ac.id/upload/130530823/penelitian/1_Manajemen_Mutu_Terpadu_\(MMT-TQM\)_teori_dan_penerapan_di_lembaga_pendidikan.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/130530823/penelitian/1_Manajemen_Mutu_Terpadu_(MMT-TQM)_teori_dan_penerapan_di_lembaga_pendidikan.pdf)>.

perumusan prosedur kerja, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah harus menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dilaksanakan dengan mengumpulkan data dan informasi untuk dianalisis dan disimpulkan sebagai dasar dalam menentukan *benchmarks*, pengawasan, dan penentuan program kerja.

- 4) Komitmen Jangka Panjang. Dibutuhkan komitmen jangka panjang dalam menerapkan *Total Quality Management* (TQM). Hal ini dikarenakan *Total Quality Management* (TQM) menjadi sebuah gagasan kerja yang membutuhkan perubahan budaya baru dari seluruh lembaga.
- 5) Kerja Tim. Penerapan *Total Quality Management* (TQM) harus membangun kerja sama antar departemen, masyarakat, instansi pemerintah, pemasok, atau pemangku kepentingan lainnya yang berperan sebagai pelanggan.
- 6) Perbaikan Sistem Berkesinambungan. Pembuatan produk atau jasa yang diproduksi harus dilakukan untuk menghasilkan mutu terbaik. Sehingga pelaksanaan perbaikan harus senantiasa dilakukan untuk memaksimalkan produk atau jasa.
- 7) Pendidikan dan Pelatihan. Dalam penerapan *Total Quality Management* (TQM) harus melaksanakan pendidikan dan pelatihan sebagai cara untuk meningkatkan mutu yang

berkesinambungan. Pendidikan dan pelatihan berguna dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan.

- 8) Kebebasan yang Terkendali. Karyawan bebas dalam mengambil keputusan. Ini dilakukan sebagai sebuah pemberdayaan agar karyawan mempunyai rasa kepemilikan dalam melaksanakan keputusan yang telah disepakati. Kebebasan ini dirumuskan sesuai dengan standar dan komitmen tujuan lembaga.
- 9) Penyatuan Tujuan. Dalam *Total Quality Management (TQM)*, lembaga harus membangun kesatuan tujuan dengan upaya dan daya yang total terutama dalam mencapai mutu produk atau jasa yang diharapkan.
- 10) Pelibatan dan Pemberdayaan. Ajaran utama *Total Quality Management (TQM)* adalah pelibatan dan pemberdayaan. Sehingga hal ini harus dilakukan untuk mengambil keputusan dan peningkatan kapasitas karyawan. Apabila hal ini dilakukan maka dapat meningkatkan kontribusi dan komitmen karyawan dalam melaksanakan keputusan.

3. Madrasah Unggul

a. Pengertian Madrasah Unggul

Madrasah unggul merupakan madrasah yang memiliki keinginan untuk berprestasi di tingkat nasional dan dunia dengan program unggulan yang berbasis penguasaan ilmu pengetahuan

dan teknologi yang berakhlakul karimah.³⁰ Dalam praktiknya, madrasah unggul ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi. Sehingga pencapaian madrasah unggul ini harus menyeimbangkan antara input atau masukan dengan sarana penunjang lainnya dalam mencapai tujuan.

Adanya kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan Islam ini menjadikan madrasah harus mampu dalam mengembangkan mutu dan keunggulan pendidikan. Identitas madrasah unggul menuntut madrasah memiliki ciri khas atau pembeda dari sekolah lainnya. Untuk menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul, maka harus memiliki dua keunggulan, yakni keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.³¹ Keunggulan komparatif yakni unggul dalam hal sumber daya yang ada tanpa adanya upaya dalam mencapainya, seperti fasilitas belajar. Lalu keunggulan kompetitif yaitu unggul dalam hal upaya dalam mencapai sesuatu, seperti adanya daya saing. Maka madrasah riset menjadi salah satu program inovasi madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul.

b. Indikator Madrasah Unggul

Madrasah dapat dikatakan unggul apabila memiliki kriteria seperti keunggulan dalam proses pembelajaran, keunggulan

³⁰ Muhammad Yusuf, 'Perkembangan Madrasah Formal Di Indonesia', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 135–46.

³¹ Hasan.

lingkungan pendidikan, keunggulan administrasi, keunggulan sarana-prasarana atau fasilitas belajar, keunggulan mulok, keunggulan kognitif, keunggulan *life skill*, keunggulan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Namun dari semua itu, madrasah unggul tentunya menginginkan keunggulan *multifacet*.³² Maka keunggulan yang ada di madrasah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga mampu bersaing baik riset maupun akademik.

Selain itu terdapat beberapa indikator madrasah yang dapat dikatakan unggul, yakni sebagai berikut:³³

- 1) Seleksi peserta didik yang ketat
- 2) Lingkungan madrasah yang kondusif
- 3) Pembelajaran yang berkualitas
- 4) Sarana prasarana yang memadai
- 5) Kurikulum yang diperkaya
- 6) Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang baik

³² Agustini Buchari and Erni Moh. Saleh, 'Merancang Pengembangan Madrasah Unggul', *Journal of Islamic Education Policy*, 1.2 (2017), 95–112 <<https://doi.org/10.30984/j.v1i2.429>>.

³³ Wahid Hariyanto and Anisa Mu'arifah, 'Aktualisasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul', in *Innovative Education Management Beyond Global Pandemic: Kajian Dinamika Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia* (Ponorogo: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), p. 162 <https://repository.iainponorogo.ac.id/963/1/eBook_bookchapter_MPI.pdf#page=166>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan berpartisipasi secara langsung.³⁴ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan agar dapat menganalisis informasi mengenai manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 4 Sleman, yang berlokasi di Harjo Binangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan MAN 4 Sleman merupakan salah satu madrasah riset dan madrasah unggul di Kabupaten Sleman. Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Juli-Desember tahun 2023. Penelitian akan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di MAN 4 Sleman.

C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian meliputi:

1. Kepala Madrasah

³⁴ Fadlun Maros, 'Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif', *Academia*, 2016.

2. Wakil kepala kesiswaan
3. Wakil kepala kurikulum
4. Guru program madrasah riset
5. Peserta didik yang mengikuti program madrasah riset

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang menyerupai bola salju yang menggelinding makin lama makin besar dan juga menggunakan jaringan atau hubungan antara satu dengan lainnya.³⁵ Maka dalam penelitian ini pada awalnya dilakukan peneliti dengan satu orang partisipan yang kemudian partisipan tersebut diminta untuk memberikan informasi untuk menentukan partisipan selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah tim peneliti menyusun instrumen dan menentukan informan penelitian, maka tim peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, melakukan wawancara, serta melakukan dokumentasi kepada beberapa informan dari MAN 4 Sleman sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam instrumen wawancara:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

³⁵ I Ketut Swarjana, *POPULASI-SAMPEL Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022)
<https://www.google.co.id/books/edition/POPULASI_SAMPEL_TEKNIK_SAMPLING_BIAS_DAL/87J3EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teknik+snowball+sampling+adalah&pg=PA111&printsec=frontcover>.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi partisipatif. Menurut Susan Stainback, observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.³⁶ Sehingga pada penelitian ini lebih mengobservasi pada lingkungan dan kegiatan program madrasah riset di MAN 4 Sleman.

2. Metode Wawancara

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan oleh dua pihak yang dilakukan dengan maksud tertentu yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁷ Wawancara ini dilakukan pada kepala madrasah, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala kurikulum, guru program madrasah riset, dan salah satu peserta didik yang mengikuti program madrasah riset.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik. Dokumen ini disesuaikan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian, yakni manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul di MAN 4 Sleman.

³⁶ Susan Bray Stain Back, *Understanding & Conducting Qualitative Research* (Toledo, OH, U.S.A: Pro Quo Books, 1988).

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Revisi, Ce (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) <https://drive.google.com/file/d/1-HWimTYbLotvY81dB7Bvt_tyZ8TfYGZ7/view>.

F. Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi sumber data. Teknik triangulasi dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Metode ini juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data ataupun fakta yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Berpedoman pada Lincoln dan Guba yang berpendapat bahwa standar kesahihan data terdiri dari keterpercayaan (credibility), dapat keteralihan (transferability), keterandalan (dependability), dan konfirmabilitas (comfirmability).³⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif Miles dan Huberman.³⁹ Teknik ini dilakukan dengan empat langkah, yang pertama dengan mengumpulkan data yang sesuai dan mendukung penelitian; kedua melakukan penyederhanaan dan pemfokusan data (kondensasi) dengan mengklasifikasi data yang diperoleh; ketiga dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, grafik, ataupun kata-kata yang mendeskripsikan hasil penelitian; dan keempat dengan melakukan penarikan

³⁸ Lincoln and Guba, *Competing Paradigms in Qualitative Research* (Denmark: University of Southern Denmark, 1994).

³⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Sage: Social Science, 2014) <<https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>.

kesimpulan yaitu proses memverifikasi data dan memaknai hasil penelitian yang diperoleh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Setting Penelitian dan Keabsahan Data

Berawal dari informasi yang didapatkan mengenai MAN 4 Sleman merupakan madrasah unggul, terutama dalam riset dan keterampilan. Ketika itu pada tanggal 19 Juni 2023 peneliti melakukan pra-observasi penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga meminta dan mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian skripsi di madrasah tersebut. Atas persetujuan Bapak Drs. Ahmad Arif Makruf, M.A, M. Si selaku kepala sekolah, akhirnya peneliti mengajukan judul kepada Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian setelah mendapat ACC judul, peneliti mengirimkan proposal penelitian kepada Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam. Akhirnya pada 29 Juli peneliti bisa melakukan seminar proposal penelitian skripsi.

Peneliti mulai melakukan pengambilan data pada tanggal 22 September 2023, pukul 07.00-09.00 WIB. Pengambilan data dilakukan dengan melaksanakan wawancara kepada Bapak Drs. Ahmad Arif Makruf, M.A (Kepala Madrasah Negeri 4 Sleman), Bapak Triyono, S. Pd (Wakil Kepala Kurikulum), dan Bapak Drs. Edy Suparyanto, MA. (Kesiswaan).

Pengambilan data selanjutnya dilakukan pada tanggal 25 September 2023, pukul 07.00-08.00 WIB, Pengambilan data dilakukan dengan melaksanakan wawancara kepada Ibu Astuti Naviah Apriliani, S. Pd (Guru

Program Riset) dan Putri Cahaya Balqis (Peserta Didik Program Madrasah Riset).

Pengambilan data selanjutnya pada tanggal 25 September 2023, pukul 14.30-16.00 WIB dilakukan dengan melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler madrasah riset. Peneliti mulai melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler MAYORS yang berfokus pada proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta ekstrakurikuler.

2. Setting Kancan Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman merupakan Sekolah Menengah Atas yang berciri Islam di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Di dalam sejarahnya, MAN 4 Sleman yang berlokasi di utara kota Yogyakarta ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama seiring dengan kondisi dan peraturan dari Menteri Agama. Cikal bakal MAN 4 Sleman adalah PGAP (Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) yang didirikan pada tahun 1958, di bawah naungan sebuah Yayasan HMI Pakem, dengan lokasi di dusun Sempol, Desa Pakembinangun. Latar belakang didirikannya adalah untuk pengembangan umat Islam karena pada waktu itu umat Islam masih sedikit, terbukti dengan hanya berdiri satu-satunya masjid di Pakembinangun yakni masjid Labasan Pakem yang merupakan bangunan bekas pendudukan Belanda.

PGAP HMI Pakem didirikan oleh delapan orang yaitu Bapak-Ibu Nursyamsi, Bapak Sujarwo, Bapak Harjono, Bapak Joko Shomad (pernah menjabat Kepala KUA Pakem), Bapak Daliman, Bapak Sukiyarto, dan Ibu

Sutaryo. Kedelapan pendiri tersebut merangkap sebagai guru, sedangkan guru lainnya ada dua yaitu Bapak Imam Sanusi dan Bapak Drs Suharno (mantan Kakanwil Deperindag Jawa Timur). Pada waktu itu, PGAP HMI Pakem menggunakan rumah tinggal Bapak P Muhammad (Mudin/Kabag Agama) di Desa Pakembinangun, lalu dipindahkan ke Dusun Cepit, Desa Harjobinangun (sekarang rumah Bapak Drg Andono) hingga dinegerikan menjadi PGA Negeri 4 Tahun Pakem pada tahun 1968 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 41 Tahun 1968 Tertanggal 1 Maret 1968.

Perkembangan PGA Negeri Pakem kian bertambah pesat dan jumlah siswanya semakin banyak, akhirnya lokasi PGAN Pakem dipindahkan ke dusun Pojok, Desa Harjobinangun menggunakan tanah kas desa Harjobinangun. Kemudian pada tahun 1992, melalui KMA Nomor 41 Tahun 1992 terjadi Pengalihan PGAN menjadi MAN Pakem, dan berlaku mulai bulan Februari 2017, nama madrasah berganti lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman melalui Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 68 Tahun 2017 tanggal 27 Januari 2017 Tentang Pemberlakuan Perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Kanwil Kemenag DIY.

MAN 4 Sleman merupakan madrasah unggul yang terakreditasi A. Madrasah ini memiliki visi yakni “Terwujudnya siswa yang MULIA SEJATI: Mandiri, Unggul, Latif (lembut santun berkarakter), Islami dan Amanah, Semangat Jaga Alam Hayati.” Dalam mewujudkan visi tersebut didukung oleh beberapa misi, yakni :

- a. Meningkatkan prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot (PAIKEM GEMBROT) agar mampu berpikir ilmiah, objektif dan realistis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki;
- b. Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah, serta memadukan penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum;
- c. Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah, serta memadukan penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum;
- d. Membekali siswa dengan Life Skill (kecakapan hidup) dan keterampilan;
- e. Memberikan motivasi agar tumbuh semangat berusaha dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan masa depan;
- f. Mendorong dan membantu setiap siswa mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan dapat dipercaya.
- g. Semangat untuk menjadi generasi yang melindungi dan memelihara kehidupan di lingkungannya.
- h. Menjaga kelestarian alam semesta dan kehidupan hayati.
- i. Mengembangkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Konsep Manajemen Program Madrasah Riset

a. Konsep Program Madrasah Riset

Upaya yang dilakukan oleh MAN 4 Sleman berkaitan dengan proses internalisasi dengan berbagai program madrasah riset dilakukan dengan banyak hal, salah satunya dengan manajemen program. Program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman yakni pada pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran ekstrakurikuler. Tentunya dalam penerapan program madrasah riset ini dibutuhkan perencanaan dalam pengelolaannya.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif Makruf terkait awal mula MAN 4 Sleman mendapatkan predikat program madrasah riset, yaitu sebagai berikut:

“Jadi sebenarnya ada dua cara untuk mendapatkan gelar madrasah riset. Pertama, dengan mengajukan proposal agar dapat melaksanakan program madrasah riset. Lalu yang kedua, apabila kita sering mengikuti lomba, maka otomatis kita diberikan gelar madrasah riset oleh Kementerian Agama. Di sekolah ini karena dari dulu aktif mengikuti lomba, maka di tahun 2020 kami mendapatkan SK dari Kementerian Agama untuk menjadi madrasah riset.”⁴⁰

Kemudian perencanaan selanjutnya dilakukan setelah MAN 4 Sleman mendapatkan SK dari Kementerian Agama. Perencanaan-perencanaan ini tentunya juga disampaikan oleh Kepala Madrasah pada wawancara yang dilaksanakan pada 22 September 2023, bahwa:

“Yang pertama, kami berusaha untuk memenuhi syarat dalam melaksanakan program madrasah riset. Kemudian, kami berusaha memahami dan mempelajari tentang program ini bersama guru

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

lainnya dalam sebuah rapat bersama. Setelah itu, kami melakukan perencanaan untuk mengadakan kelas riset yang melaksanakan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, serta kebutuhan lainnya yang berfokus pada kegiatan riset.”⁴¹

Berdasarkan pernyataan Bapak Ahmad Arif Makruf di atas, terungkap bahwa program inovasi riset ini sesungguhnya tidak datang tiba-tiba. SK program inovasi riset yang diberikan Kementerian Agama RI dikarenakan MAN 4 Sleman ini sebelumnya memang memiliki konsen terhadap kerja-kerja riset peserta didiknya. Artinya bahwa tidak semua madrasah bisa memperoleh SK untuk menjalankan program ini, melainkan hanya madrasah yang memang memiliki rekam jejak yang baik di bidang riset. Penyampaian ini juga terbukti dalam Surat Keterangan dari Kementerian Agama, bahwa dari 73 unit jumlah madrasah aliyah di Yogyakarta,⁴² hanya 12 madrasah aliyah yang ditetapkan menjadi madrasah penyelenggara riset.⁴³

Untuk proses manajemen perencanaan dalam program madrasah riset ini juga di sampaikan oleh Bapak Ahmad Arif Makruf, yakni sebagai berikut:

“Sebelum diterapkan kami mempelajari, memahami, dan mengenalkan konsep tentang program madrasah riset. Tentunya selain pengenalan program, ada rapat penentuan pelaksanaan program. Dimulai dari menentukan siapa pelaksananya, di mana, kapan, dan bagaimana program itu dapat dilaksanakan. Selain itu,

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁴² ‘Jumlah Sekolah/Perguruan Agama Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2023 <https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/311-jumlah-sekolah-perguruan-agama> [accessed 25 January 2024].

⁴³ Dokumentasi SK Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

juga menyusun apa saja kebutuhan dalam program riset ini, seperti sarana, prasarana, atau fasilitas yang ada.”⁴⁴

Perencanaan program madrasah riset ini membutuhkan pemahaman dan pengenalan yang khusus terkait pengenalan program dan pelaksanaan program. Pemahaman dan pengenalan ini dilakukan dalam bentuk rapat. Kemudian juga dilakukan penyusunan kebutuhan program riset, seperti kebutuhan sarana, prasarana, atau fasilitas yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala MAN 4 Sleman, sebelum program ini diimplementasikan, maka ada pengenalan konsep tentang program madrasah riset. Hal ini dilakukan agar implementasi program tidak terlepas dari keterlibatan seluruh warga madrasah. Meskipun saat itu masih pandemi, MAN 4 Sleman tetap meningkatkan layanan, tidak hanya untuk peserta didik, namun juga orang tua, alumni, hingga masyarakat. Sehingga dalam rapat undangan ini diperkenalkan *branding* program unggulan madrasah, yakni madrasah riset dan keterampilan.⁴⁵

Madrasah keterampilan dengan program Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Sedangkan madrasah riset dengan program di bidang penelitian. Pengenalan program madrasah ini juga ditampilkan madrasah melalui *banner* yang disematkan di tembok madrasah, sehingga dapat diketahui

⁴⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁴⁵ Edy Suparyanto, ‘Kepala MAN 4 Sleman Sosialisasikan ZI Dan Program Unggulan’, *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/kepala-man-4-sleman-sosialisasikan-zi-dan-program-unggulan/>> [accessed 14 December 2023].

oleh semua orang.⁴⁶ Selain pengenalan program, layanan ini juga melaporkan beberapa prestasi yang diperoleh dari peserta didik dan pegawai dalam bidang akademik dan non akademik. Rapat ini dilakukan agar peserta didik dapat didampingi oleh orang tua/wali siswa dalam belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.⁴⁷ Motivasi dan dukungan dari semua pihak terhadap pelaksanaan program madrasah adalah langkah strategis dalam menyiapkan peserta didik yang berprestasi.

Tidak hanya perencanaan dari kepala sekolah, namun dalam wawancara yang dilakukan, wakil kepala kurikulum juga menyampaikan terkait perencanaan kurikulum program madrasah riset di MAN 4 Sleman, dalam penyampaiannya yaitu:

“Kami bersama guru lainnya dalam menerapkan program madrasah riset ini, mempersiapkan kurikulum yang akan digunakan. Jadi di dalam rapat ikut dibahas tentang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di MAN 4 Sleman.”⁴⁸

Pernyataan ini mengungkap bahwa perencanaan yang dilakukan tidak hanya dalam aspek Sumber Daya Manusia atau pun Sumber Daya Fisik. Di MAN 4 Sleman perencanaan dalam program madrasah riset ini benar-benar dilakukan. Perencanaan yang dilakukan juga dilaksanakan dalam aspek kurikulum. Perencanaan kurikulum ini dibahas bersama

⁴⁶ Observasi lingkungan madrasah di MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁴⁷ Edy Suparyanto, 'Undang Ortu/Wali Siswa Kelas X, MAN 4 Sleman Sampaikan Program Madrasah', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://diy.kemenag.go.id/41345-undang-ortuwali-siswa-kelas-x-man-4-sleman-sampaikan-program-madrasah.html>> [accessed 15 December 2023].

⁴⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Triyono, Wakil Kepala Kurikulum MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

pada rapat dan perancangannya juga didasarkan pada kebutuhan peserta didik.

Rapat perencanaan program ini biasanya disebut dengan Rapat Kerja (Raker) madrasah. Rapat ini merupakan forum kedinasan yang diselenggarakan oleh madrasah guna merancang, membuat, dan atau mengevaluasi kegiatan madrasah yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan.⁴⁹ Rapat ini rutin dilakukan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 4 Sleman. Dalam rapat kerja ini dilaksanakan penyusunan dokumen-dokumen madrasah, rencana kerja tahunan, rencana-rencana kerja madrasah, penyusunan dan penyempurnaan kurikulum. Penyusunan program dirasa akan mempengaruhi perkembangan madrasah terutama dalam *branding* madrasah riset dan keterampilan. Sehingga dalam perwujudan kesuksesannya, dibutuhkan dukungan aktif dari seluruh komponen madrasah.

Setelah perencanaan kurikulum, wawancara ini juga membahas tentang perencanaan dalam pembelajaran program madrasah riset. Perencanaan pembelajaran ini disampaikan oleh Ibu Astuti sebagai guru pengampu program riset, yaitu sebagai berikut:

“Sebelum program riset ini diterapkan, guru pengampu menyiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Melalui RPP inilah nantinya yang digunakan untuk menerapkan program madrasah riset.”

⁴⁹ Edy Suparyanto, ‘Mengawali Tahun Ajaran Baru, MAN 4 Sleman Adakan Raker’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/mengawali-tahun-ajaran-baru-man-4-sleman-adakan-raker/>> [accessed 15 December 2023].

Ini berarti persiapan yang dilakukan oleh MAN 4 Sleman dilakukan secara berurutan. Tidak hanya kepala madrasah atau pun guru yang berperan saja, namun seluruh tenaga pendidik turut andil dalam pengelolaan program ini. MAN 4 Sleman melakukan manajemen program madrasah riset, dimulai dari manajemen program, manajemen pelaksana, manajemen kurikulum, manajemen pembelajaran, hingga manajemen kebutuhan riset. Pengelolaan ini dilakukan tentunya agar pelaksanaan program ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

MAN 4 Sleman juga memperhatikan kompetensi guru dan pegawai, salah satunya dengan kegiatan Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran. Dalam workshop ini disampaikan materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran, terutama dalam pembuatan RPP.⁵⁰ Selain mengadakan workshop, MAN 4 Sleman juga mengadakan telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil telaah ini menyebutkan bahwa penyusunan RPP harus sesuai dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), pemanfaatan media lingkungan yang luas, model, tujuan, dan metode pembelajaran yang perlu disempurnakan.⁵¹

⁵⁰ Edy Suparyanto, 'Persiapkan Akreditasi, Guru MAN 4 Sleman Belajar Membuat RPP IASP', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/persiapkan-akreditasi-guru-man-4-sleman-belajar-membuat-rpp-iasp/>> [accessed 18 December 2023].

⁵¹ Edy Suparyanto, 'Untuk Ke-2 Kalinya MAN 4 Sleman Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/untuk-ke-2-kalinya-man-4-sleman-telaah-rencana-pelaksanaan-pembelajaran/>> [accessed 18 December 2023].

b. Pertimbangan dan Kebijakan Program Madrasah Riset

Selain perencanaan, MAN 4 Sleman juga menentukan beberapa pertimbangan dan kebijakan dalam manajemen program madrasah riset. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program tidak keluar jalur atau sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Adapun pertimbangan MAN 4 Sleman dalam menerapkan program madrasah ini disampaikan oleh Bapak Edy Suparyanto, yaitu :

“Pertama, yakni SK dari Kementerian Agama tentang pelaksanaan program madrasah riset. Kedua, yaitu Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah. Semua pelaksanaan program madrasah riset tentunya berpedoman dari kebijakan yang saya sebutkan sebelumnya. Sehingga apabila melihat pertimbangan itu, maka pelaksanaan program madrasah riset dapat dilaksanakan pada tiga hal, yakni dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan atau keduanya.”⁵²

Program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman dilaksanakan sesuai dengan SK yang diberikan Kementerian Agama. Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang diambil oleh peneliti, bahwa tahun 2020 disampaikan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6757 tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset.⁵³ Disampaikannya SK ini menjadi salah satu hal yang harus dijadikan pedoman dan disampaikan kepada seluruh warga madrasah. Selain itu, adanya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor

⁵² Wawancara dengan Bapak Edy Suparyanto, Wakil Kepala Kepeserta didikan MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁵³ Dokumentasi SK Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah menjadi petunjuk teknis dalam mengelola pembelajaran riset di madrasah. Dengan adanya pedoman dalam kebijakan itu, akhirnya MAN 4 Sleman merencanakan penyelenggaraan program madrasah riset dilakukan dalam dua program, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Pertimbangan lainnya juga dilakukan dalam penentuan guru dan program madrasah riset. Adapun kriteria guru serta kebijakan yang dilakukan, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dari madrasah masing-masing. Kebijakan penentuan guru pengampu program riset dijelaskan oleh Bapak Edy Suparyanto, yakni:

“Jadi sebelum melaksanakan program madrasah riset ini, kami menyeleksi beberapa guru yang mampu dan terbiasa dalam dunia riset, yakni salah satunya adalah Bu Astuti yang kebetulan sudah terbiasa dan masih bergelut dalam penelitian.”⁵⁴

Seleksi guru untuk program riset juga menjadi salah satu rencana program penerapan yang dilakukan di MAN 4 Sleman. Untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan program sebaiknya memang memilih guru yang memiliki kompetensi di bidang riset. Ibu Astuti menjadi salah satu contoh guru program riset yang sudah terbiasa dalam dunia riset. Hal ini juga dilihat dari cara penyampaian Ibu Astuti saat mengajar riset, beliau sangat detail menjelaskan tentang riset, terutama

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Edy Suparyanto, Wakil Kepala Kepeserta didikan MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

untuk penjelasan riset ilmiah.⁵⁵ Ini dikarenakan bidang Ibu Astuti juga di bidang kimia.

Pada proses pelaksanaannya dibutuhkan kebijakan penentuan program kepada peserta didik. Adapun program yang dilaksanakan dilakukan oleh kesiswaan sebagai penghubung kegiatan riset, seperti pemberi informasi dan kebutuhan riset. Di MAN 4 Sleman ini, peran dari setiap komponen pendidikan sangat dijalankan dengan sesuai. Hal ini juga dibuktikan oleh Bapak Edy selaku waka kesiswaan dalam wawancara yang dilakukan, beliau menyampaikan, bahwa:

“Dalam pelaksanaan program ini tentunya yang paling tahu adalah Ibu Astuti sebagai guru pengampu yang langsung terhubung dengan peserta didik. Namun untuk kebijakan pelaksanaan kepada peserta didik dari aspek kesiswaan hanya berpedoman dengan peraturan dan sebagai jembatan dalam melaksanakan program madrasah riset ini. Apabila ada informasi lomba, maka akan saya sampaikan dengan guru pengampu program madrasah riset ini. Selain itu, apabila ada kebutuhan dari program riset, baik lomba atau kegiatan riset akan disampaikan kepada saya sebagai kesiswaan.”⁵⁶

Untuk mempertahankan keunggulan pada program riset ini dibutuhkan informasi yang luas dan cepat. Di MAN 4 Sleman ini, kesiswaan berperan sebagai jembatan informasi terkait lomba dan kegiatan riset yang dapat diikuti peserta didik. Selain menyampaikan informasi, kesiswaan juga bertugas untuk menerima kebutuhan kegiatan riset dalam program madrasah riset. Ini artinya, dibutuhkan komponen

⁵⁵ Observasi kegiatan program riset di MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Edy Suparyanto, Wakil Kepala Kepeserta didikan MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

yang saling memberikan dan informasi dalam mencapai keberhasilan program madrasah riset.

Program madrasah riset yang dilakukan dalam proses pembelajaran atau intrakurikuler. Kebijakan penentuan dan jumlahnya juga disampaikan oleh wakil kepala kesiswaan, yaitu:

“Untuk program riset dalam pembelajaran ada 10 kelas, Mba. Sebelumnya ada tes minat bakat untuk peserta didik. Kemudian setelah itu, karena di madrasah ini ada dua program unggulan, yaitu riset dan keterampilan. Jadi 10 kelas riset ini dipersiapkan untuk peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam program penelitian.”⁵⁷

Salah satu program madrasah riset dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler. Sebelum diterapkan kepada peserta didik, pelaksanaan program riset membutuhkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan salah satunya dengan menentukan kelas riset. Di MAN 4 Sleman program intrakurikuler program riset dapat diikuti peserta didik dengan melakukan seleksi minat bakat. Terdapat sepuluh kelas riset yang dapat diikuti oleh peserta didik.

Seperti dikemukakan di atas, untuk mendapatkan predikat madrasah riset ada dua cara, pertama madrasah mengajukan proposal ke Kementerian Agama agar dapat melaksanakan program madrasah riset. Dan cara kedua, didasarkan pada record madrasah tersebut. Sejauh mana madrasah sebelumnya melakukan kerja-kerja riset, seperti mengikuti berbagai lomba penelitian atau melakukan kajian riset

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Edy Suparyanto, Wakil Kepala Kepeserta didikan MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

ilmiah. Untuk yang kedua secara otomatis akan diberikan gelar madrasah riset oleh Kementerian Agama. Dan MAN 4 Sleman memperoleh predikat madrasah riset melalui jalur yang kedua, didasarkan pada aktivitas-aktivitas riset yang dilakukan oleh madrasah tersebut.

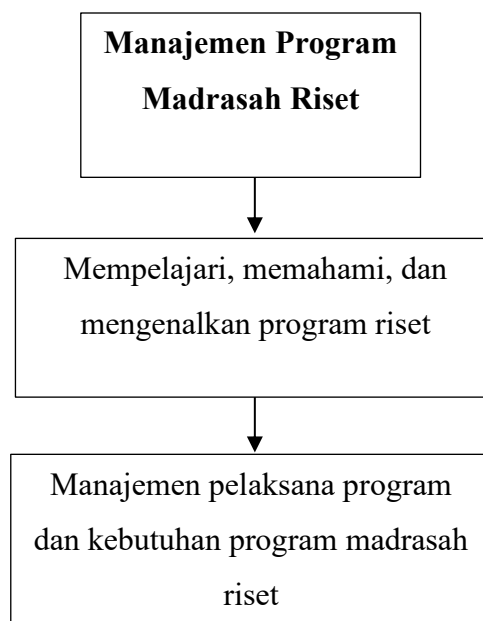
MAN 4 Sleman memperoleh SK madrasah riset pada tahun 2020. Setelah mendapatkan SK tersebut, MAN 4 Sleman memenuhi syarat-syarat dalam melaksanakan program madrasah riset. Selain pemenuhan syarat, MAN 4 Sleman juga berusaha untuk mempelajari, memahami, dan mengenalkan program madrasah riset. Manajemen perencanaan ini juga menentukan pengelolaan, baik dari aspek Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Fasilitas, maupun kurikulum pengelolaan madrasah riset. Dengan demikian secara konseptual program inovasi riset di MAN 4 Sleman dilaksanakan dalam tiga bentuk, yaitu bentuk intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan atau keduanya.

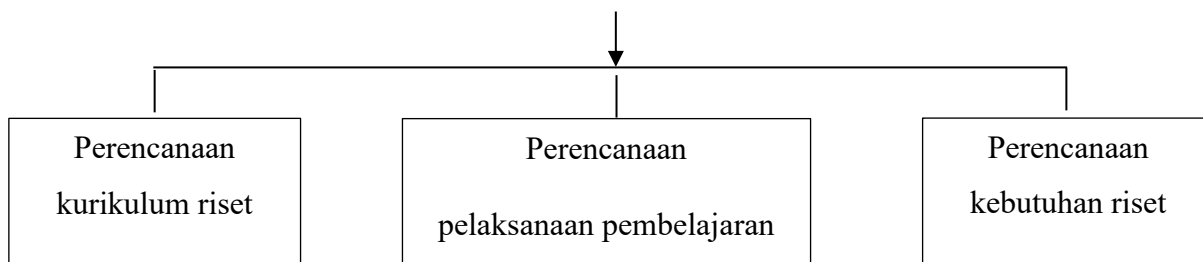
Untuk jalur intrakurikuler materi riset termasuk ke dalam mata pelajaran riset. Pembelajaran riset diadakan untuk mendukung program madrasah riset. Sebelum peserta didik melaksanakan Sedangkan untuk ekstrakurikuler dalam kegiatan MAYORS (MANESA YOUNG RESEARCHER). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan menjadi sebuah program yang berfokus pada kerja-kerja riset. Terkait kebijakan penentuan atau penetapan guru yang mengampu program madrasah riset, madrasah berdasarkan kriteria yang sudah dirumuskan serta berdasarkan pada kebutuhan madrasah. Kriteria guru di antaranya adalah yang bersangkutan memiliki karya dan terbiasa melakukan kerja-kerja riset. Salah satu

yang bisa dijadikan contoh adalah Ibu Astuti. Beliau dipilih menjadi pengampu mata pelajaran riset didasarkan pada record yang bersangkutan dalam bidang riset.

Dalam manajemen pengelolaannya, MAN 4 Sleman melakukan beberapa perencanaan. Sebelum program madrasah riset diimplementasikan, MAN 4 Sleman berusaha untuk mempelajari, memahami, dan mengenalkan program madrasah riset. Kemudian adanya penentuan manajemen pelaksana dari program madrasah riset ini. Apabila manajemen pelaksana sudah ditentukan, maka masing-masing pelaksana melaksanakan tugasnya masing-masing. Perencanaan-perencanaan yang dilakukan di MAN 4 Sleman sebelum program ini diimplementasikan, yakni merencanakan kurikulum, merencanakan pelaksanaan pembelajaran, hingga merencanakan kebutuhan riset.

Berdasarkan hasil data di atas, secara sederhana konsep manajemen program madrasah riset di MAN 4 Sleman dapat dilihat lebih detail melalui gambar 4.1 sebagai berikut :





Gambar 4.1

Bagan Konsep Manajemen Program Madrasah Riset MAN 4 Sleman

4. Implementasi Manajemen Program Madrasah Riset

a. Proses Implementasi Program Madrasah Riset

Proses manajemen program madrasah riset tentunya membutuhkan manajemen yang sesuai dengan keadaan lembaga pendidikan. Implementasi program madrasah riset ini membutuhkan pengelolaan dalam penentuan kurikulum dan program madrasah riset. Pengelolaan kurikulum ini dikelola oleh wakil kepala kurikulum yakni Bapak Triyono, pada wawancara ini beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pelaksanaan program madrasah riset, kurikulumnya menggunakan kurikulum riset yang dirancang sendiri. Jadi kurikulum riset yang dirancang sesuai dengan keunggulan yang ada di madrasah. Karena di MAN 4 Sleman ini menjadi madrasah unggul di bidang riset dan keterampilan. Maka rancangan kurikulum riset disesuaikan dengan kemampuan dan ketertarikan siswa, terutama di bidang sains, sosial, dan keterampilan. Program madrasah riset dilaksanakan dalam 2 program. Awalnya, hanya melaksanakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan riset yang bernama MAYORS (MANESA Young Researcher/Tim Riset). Kemudian sekarang program madrasah riset sudah dilaksanakan dalam bentuk intrakurikuler atau dalam proses pembelajaran.”⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Triyono, Wakil Kepala Kurikulum MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan program riset di MAN 4 Sleman merupakan kurikulum yang dirancang sendiri. Kurikulum yang dirancang ini disesuaikan dengan keunggulan di madrasah, seperti riset dan keterampilan. Kurikulum inilah yang kemudian menjadi pedoman pelaksanaan program madrasah riset, dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kurikulum ini juga berkaitan dengan konsep mutu pendidikan akhlak yang ada di madrasah. Kurikulum yang dilaksanakan disesuaikan dengan *branding* yang ada di madrasah. MAN 4 Sleman memiliki *branding* sebagai madrasah riset dan keterampilan.⁵⁹ Sehingga inovasi-inovasi program yang penuh penyesuaian di MAN 4 Sleman ini, bisa bermuara pada kepuasan pelanggan, terutama melejitkan potensi siswa.

Selain penentuan kurikulum dan program dibutuhkan penyesuaian dengan kurikulum pembelajaran yang digunakan. Keberagaman kurikulum dalam proses pembelajaran, akhirnya disesuaikan dengan pelaksanaan kurikulum program riset. Pada wawancara ini, wakil kepala kurikulum juga menyampaikan kriteria dalam kurikulum intrakurikuler dan ekstrakurikuler yakni:

“Itu disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Misalnya kurikulum riset di kelas 11 dan 12 itu menggunakan kurikulum K-13. Sedangkan kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka. Kalau

⁵⁹ Brama Aji Putra, ‘SGD UII – MAN 4 Sleman: Inovasi Program Lejitkan Potensi Siswa’, *Kanwil Kemenag DIY* <<https://diy.kemenag.go.id/38422-sgd-iii--man-4-sleman-inovasi-program-lejitkan-potensi-siswa.html>> [accessed 15 December 2023].

untuk ekstrakurikuler hanya disesuaikan dengan kebutuhan riset peserta didik, Mba.”⁶⁰

Penyesuaian kurikulum riset dengan kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran juga penting dilakukan. Seperti halnya yang terjadi di MAN 4 Sleman, perancangan kurikulum disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di madrasah. Untuk kurikulum riset di kelas 11 dan 12 menggunakan kurikulum K-13. Lalu untuk kelas 10 kurikulum risetnya sudah disesuaikan dengan kurikulum mereka. Adapun pelaksanaan kurikulum riset juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan program riset dilaksanakan dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun pelaksanaan pembelajaran riset dalam bentuk intrakurikuler atau ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Pada wawancara yang dilakukan, Astuti selaku guru pengampu riset menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran dilakukan di 10 kelas riset, setiap satu minggu sekali per kelas. Ekstrakurikuler MAYORS ini dipersiapkan untuk peserta didik yang ingin mengikuti lomba di bidang riset. Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan seminggu sekali setiap Jumat sore.”⁶¹

Pelaksanaan program pembelajaran riset di MAN 4 Sleman dilaksanakan dalam bentuk intrakurikuler diterapkan dalam 10 kelas riset. Program riset dalam bentuk intrakurikuler dilaksanakan sebanyak

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Triyono, Wakil Kepala Kurikulum MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Astuti Naviah Apriliani, Guru Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

satu minggu sekali di 10 kelas riset. Ekstrakurikuler MAYORS merupakan program riset dalam bentuk ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga sebanyak satu minggu sekali.

Selain melaksanakan pembelajaran, peserta didik di MAN 4 Sleman juga aktif mengikuti perlombaan di bidang riset, baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Keaktifan dalam mengikuti perlombaan ini membuat MAN 4 Sleman tidak hanya melakukan pembelajaran riset dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Maka dari itu, MAN 4 Sleman mengadakan pelatihan untuk pengembangan diri di bidang riset. Dalam pelatihan ini ditujukan untuk memudahkan persiapan lomba-lomba riset. Sehingga narasumber pelatihan ini memberikan trik-trik tentang bagaimana memilih dan menentukan judul penelitian serta cara mudah menelusuri literatur.⁶²

Dalam implementasi program madrasah riset ini juga dibentuk materi pembelajaran riset. Materi pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum yang dirancang dan kebutuhan riset peserta didik. pengelolaan materi riset ini juga disampaikan oleh Ibu Astuti yaitu:

“Berbeda antara kelas 10 dan 11-12. Jika masih kelas 10 semester 1, maka masih dalam tahap pengenalan terkait riset. Setelah itu, kami mengajarkan cara untuk mencari dan mereview jurnal. Kemudian, ada tahap pencarian ide yang selanjutnya dituangkan dalam proposal karya ilmiah, dari bab 1 hingga bab 3. Di semester 2, kelas 10 mulai mengimplementasikan proposal karya ilmiah yang dirancang. Lalu mereka melakukan riset sederhana, seperti pembuatan sabun atau es

⁶² Edy Suparyanto, ‘Tim Riset MAN 4 Sleman Antusias Ikuti Pelatihan’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tim-riset-man-4-sleman-antusias-ikuti-pelatihan/>> [accessed 15 December 2022].

krim. Riset sederhana ini juga disertakan dengan video langkah pembuatan. Kelas 11 dan 12 tinggal mengikuti lomba, seperti OPSI dan MAYRES. Sehingga materi pembelajarannya berfokus pada praktik penelitian, serta penyusunan hasil dan pembahasan. Biasanya di ekstrakurikuler fokus pada proses penelitian atau percobaan riset sains. Apabila riset berkaitan dengan fokus sosial, maka peserta didik menyusun hasil penelitian.”⁶³

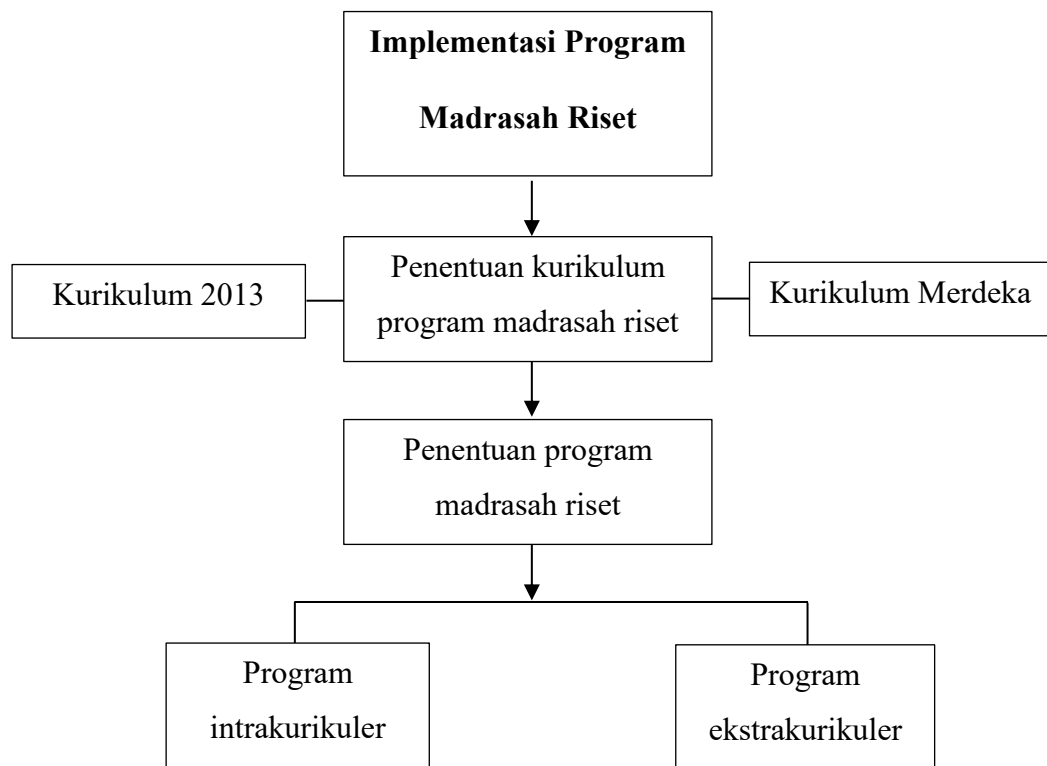
Materi pembelajaran riset dalam program intrakurikuler disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Pada semester dan tingkat awalnya tentunya materi pembelajaran berkaitan dengan pengenalan riset. Selanjutnya apabila peserta didik telah mengetahui tentang dunia riset, maka yang dilakukan adalah merancang ide dan karya ilmiah. Berbeda dengan materi pembelajaran pada program ekstrakurikuler. Dalam program ekstrakurikuler ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan berfokus pada proses serta hasil penelitian dan percobaan riset sains.

Kegiatan program madrasah riset yang dilakukan di MAN 4 Sleman ini menjadi sebuah bimbingan yang diberikan untuk meningkatkan keahlian di bidang penelitian. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler madrasah riset, yang bernama MAYORS (Manesa Young Researcher). Program madrasah riset dalam ekstrakurikuler ini diikuti oleh 29 peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik dalam ekstrakurikuler ini berbeda-beda sesuai dengan proses penelitian individu atau tim mereka. Ada

⁶³ Wawancara dengan Ibu Astuti Naviah Apriliani, Guru Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

peserta didik yang melakukan perbaikan dalam proposal, penyusunan dan perbaikan hasil, penyusunan ide penelitian, serta percobaan riset sains dengan bimbingan guru pengampu riset.⁶⁴

Secara sederhana dari hasil data-data di atas, implementasi program madrasah riset di MAN 4 Sleman dapat dilihat lebih detail dalam gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4. 2

Bagan Implementasi Manajemen Program Madrasah Riset MAN 4 Sleman

⁶⁴ Observasi kegiatan program riset di MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

b. Kendala Implementasi Program Madrasah Riset

Pelaksanaan program madrasah riset tentunya tidak senantiasa lancar. Ada beberapa kendala dan tantangan yang dirasakan dalam melaksanakan program madrasah riset ini. Adapun penjelasan kendala antara kepala madrasah, guru pengampu, wakil kepala kurikulum, atau peserta didik memiliki perbedaan. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Makruf selaku kepala MAN 4 Sleman mengenai kendala dalam melaksanakan program madrasah riset, sebagai berikut:

“Jika dari sisi saya sebagai kepala sekolah kendala yang dialami yakni pada sarana dan penentuan guru pengampu riset. Semua guru dapat melakukan riset, namun tidak banyak guru yang sanggup mengampu program riset ini. Untuk sarana biasanya karena kekurangan fasilitas dalam laboratorium. Terkadang fasilitas laboratorium yang ada di sekolah kurang mendukung riset yang dilakukan.”⁶⁵

Berdasarkan penyampaian Bapak Ahmad Arif Makruf selaku kepala madrasah, ada beberapa kendala yang dialami oleh madrasah. Pertama, kendala pada sarana. Sarana ini dikarenakan adanya kekurangan fasilitas, seperti laboratorium yang dapat mendukung riset. Kedua, kendala pada guru pengampu riset. Semua guru di MAN 4 Sleman dapat melakukan riset, tetapi tidak semuanya bersedia mengampu program riset. Sementara wawancara yang dilakukan dengan Bapak Triyono terkait kendala dan tantangan dalam pelaksanaan program madrasah riset, yakni:

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

“Perancangan kurikulum sendiri menjadi kendala pelaksanaannya, terlebih di awal penerapan, Mba. Ini dikarenakan tidak ada keseragaman dan harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah masing-masing.”⁶⁶

Di sisi lain Bapak Triyono menyampaikan bahwa perancangan kurikulum menjadi salah satu kendala dari sisi wakil kepala kurikulum. Hal ini terjadi dikarenakan penyusunan kurikulum memiliki perbedaan dengan sekolah lainnya. Selain itu, penyusunan kurikulum riset yang dirancang sendiri harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah masing-masing.

Sementara Ibu Astuti selaku guru pengampu program riset ini memiliki kendala dan tantangan yang berbeda. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Astuti berkenaan dengan kendala dan tantangan dalam melaksanakan program riset, yaitu:

“Kendala utama itu saya kesulitan membagi waktu ya. Ini karena saya masih melaksanakan studi lanjut. Karena terkadang penelitian ini membutuhkan waktu yang banyak, terutama dalam pencarian ide dan revisi. Nah itu juga menjadi salah satu kendala yang kami rasakan. Jam riset yang kurang, terlebih apabila laboratorium yang sekolah miliki tidak mendukung penelitian, maka kami harus mengadakan riset di luar sekolah, seperti di laboratorium UII atau UGM. Hal ini akhirnya mengharuskan kami menambah jam riset di luar pembelajaran. Karena kurikulum pelaksanaan dirancang sendiri, maka kami merasa kurang adanya panduan dalam pelaksanaan program ini. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran jadi kurang seragam dengan sekolah lainnya. Latar belakang peserta didik tidak semuanya sama ya, mba. Terkadang tidak semua peserta didik mengetahui tentang riset. Hal ini membutuhkan pengenalan riset yang ekstra kepada peserta didik.”⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Triyono, Wakil Kepala Kurikulum MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Astuti Naviah Apriliani, Guru Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

Berbeda dengan kendala yang dialami oleh Ibu Astuti selaku guru pengampu yang langsung terhubung dengan peserta didik. Kendala-kendala yang dialami oleh guru pengampu riset dirasa beraneka ragam. Pertama, adanya kesulitan dalam pembagian waktu dengan kesibukan individu, seperti studi lanjut yang dijalani Ibu Astuti. Kedua, waktu riset yang lama untuk mencari ide dan revisi riset. Ketiga, jam riset yang kurang terlebih apabila harus melakukan penelitian di luar jam atau lokasi madrasah. Keempat, kurikulum riset yang harus dirancang sendiri. Kelima, latar belakang peserta didik yang membutuhkan pengenalan riset lebih lanjut.

Peserta didik sebagai objek penerapan program madrasah riset tentunya juga memiliki beberapa kendala dan tantangan. Putri Cahaya Balqis sebagai salah satu peserta didik program madrasah riset mengutarakan bahwa:

“Kalau untuk kesulitan, biasanya kami kesulitan dalam mencari ide. Selain itu butuh beberapa kali ubah hingga menemukan ide yang cocok. Biasanya ada kesulitan kalau membutuhkan bahan-bahan kimia. Selain itu, kita mencoba dulu di rumah juga menggunakan uang pribadi, meskipun tidak banyak. Selebihnya untuk masalah biaya ditanggung sekolah. Apalagi kalau penelitian dilakukan di luar sekolah, kadang memotong pembelajaran yang lain. Kalau tidak memotong ya menambah jam ketika pembelajaran lain selesai, tetapi kebanyakan memotong jam pembelajaran untuk melakukan penelitian.”⁶⁸

Lain halnya dengan kendala yang dialami oleh peserta didik.

Kendala yang dialami peserta didik biasanya terdapat dalam pencarian

⁶⁸ Wawancara dengan Putri Cahaya Balqis, Peserta Didik Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

ide dan kebutuhan bahan-bahan kimia. Uji coba pertama kali juga biasanya menggunakan uang pribadi dalam jumlah sedikit. Kendala yang lain dialami oleh peserta didik seperti pemotongan dan penambahan jam pembelajaran untuk kebutuhan kerja riset.

c. Solusi dalam Mengatasi Kendala Implementasi Program Madrasah Riset

Dalam mengatasi kendala dan tantangan tersebut tentunya ada solusi yang bisa menyelesaikan masalah yang ada. Adapun solusi itu dapat diselesaikan tergantung permasalahan yang dihadapi. Dalam menghadapi kendala dan tantangan yang ada dalam program madrasah riset, Kepala MAN 4 Sleman menyampaikan solusi sebagai berikut:

“Kalau untuk masalah biaya sebisa mungkin kami usahakan dalam pengelolaan biayanya. Untuk masalah sarana kan tidak bisa langsung disediakan ya, sehingga kami karena ada kerja sama dengan universitas maka apabila ada riset yang dilakukan tidak bisa dilaksanakan di sekolah, kami izin untuk melakukan riset di laboratorium universitas tersebut. Namun penyediaan laboratorium yang memadai juga tetap kami usahakan demi mewujudkan madrasah yang unggul, terutama di bidang riset.”⁶⁹

Untuk mengatasi masalah pada kendala sarana, maka kepala madrasah MAN 4 Sleman mencari solusi dengan mengadakan kerja sama dengan universitas. Kerja sama itu akhirnya melahirkan perizinan yang diberikan untuk siswa program riset MAN 4 Sleman melakukan riset di laboratorium universitas. Selain pengadaan kerja sama, madrasah tetap

⁶⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

berusaha untuk menyediakan laboratorium yang memadai demi mendukung program riset.

Tidak hanya bekerja sama dengan universitas, MAN 4 Sleman juga melakukan kerja sama di bidang riset dengan Edu Riset Saintika. Kerja sama ini dilakukan sebagai upaya MAN 4 Sleman dalam mewujudkan peneliti-peneliti muda atau *young researchers*. Kerja sama ini bertujuan agar dapat membekali peserta didik dalam kecakapan meneliti untuk mendukung keberhasilan lomba penelitian. kerja sama ini memiliki kontrak kerja sama dengan nomor 0018/SEK-MOU/ERS/2/2021.⁷⁰ Adanya kontrak kerja ini memungkinkan pihak Edu Riset Saintika untuk melakukan pendidikan dan bimbingan penelitian kepada peserta didik dalam ekstrakurikuler program riset.

Dalam wawancara dengan Bapak Triyono selaku wakil kepala kurikulum, beliau juga menyampaikan solusi dalam mengatasi kendala dan tantangan yang ada dalam pelaksanaan program madrasah riset ini, yakni sebagai berikut:

“Biasanya kami melakukan evaluasi sembari berjalannya program. Jadi apabila ada kesulitan, sebisa mungkin dapat diatasi melalui evaluasi yang dilaksanakan.”⁷¹

Evaluasi juga menjadi solusi dalam mengatasi kendala yang ada dalam implementasi program madrasah riset. Evaluasi program dapat

⁷⁰ Brama Aji Putra, ‘MAN 4 Sleman Miliki Tim Peneliti Muda’, *Kanwil Kemenag DIY*, 2021 <<https://diy.kemenag.go.id/12144-man-4-sleman-miliki-tim-peneliti-muda.html>> [accessed 15 December 2023].

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Triyono, Wakil Kepala Kurikulum MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

dilakukan saat program tersebut dijalankan. Artinya ada perbaikan sembari berjalannya kegiatan. Sehingga apa pun kesulitan yang ditemukan dalam pelaksanaan program madrasah riset, dengan adanya evaluasi ini dapat diselesaikan bersama-sama demi mencapai keinginan yang diharapkan.

Rapat dinas merupakan rapat rutin yang dilakukan oleh MAN 4 Sleman. Rapat ini menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap prestasi yang diraih oleh MAN 4 Sleman, salah satunya untuk mempersiapkan peserta didik yang lolos ke final Festival Inovasi dan Kewirausahaan (FIKSI).⁷² Selain itu, dalam pembahasan rapat ini dikelola tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan di MAN 4 Sleman. Informasi terkait penilaian juga disampaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 4 Sleman. Hal ini mampu menciptakan pilar utama, yakni semangat juang dan kerja sama dalam komitmen pendidikan terbaik MAN 4 Sleman.

Rapat koordinasi antar guru di MAN 4 Sleman juga menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam rapat koordinasi ini, MAN 4 Sleman berusaha untuk memantau perkembangan siswa dan memperkuat pondasi keislaman.⁷³ Rapat

⁷² Edy Suparyanto, 'Rapat Dinas MAN 4 Sleman, Semangat Meningkatkan Prestasi & Kesehatan Siswa', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/rapat-dinas-man-4-sleman-semangat-meningkatkan-prestasi-kesehatan-siswa/>> [accessed 15 December 2023].

⁷³ Edy Suparyanto, 'Rapat Koordinasi MAN 4 Sleman: Memantau Perkembangan Siswa Dan Memperkuat Pondasi Keislaman', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/rapat-koordinasi-man-4-sleman-memantau-perkembangan-siswa-dan-memperkuat-pondasi-keislaman/>> [accessed 16 December 2023].

koordinasi ini rutin dilakukan, terutama dalam melaporkan kondisi siswa, baik dari aspek prestasi akademik, partisipasi siswa, serta kesejahteraan sosial. Rapat koordinasi ini juga menjadi sebuah komitmen MAN 4 Sleman dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan peserta didik.

Selain mengadakan rapat, MAN 4 Sleman juga mengikuti pembinaan dari Kementerian Agama Kabupaten Sleman.⁷⁴ Pembinaan ini merupakan tanggung jawab guru ASN dalam mengikuti tata aturan kepegawaian yang berlaku. Melalui pembinaan ini, diharapkan guru pegawai mampu meningkatkan kinerja untuk kemajuan madrasah. Pembinaan yang dilakukan menekankan agar civitas akademika MAN 4 Sleman dapat menunjukkan madrasah luar biasa, berkomitmen meningkatkan dan menjaga komitmen untuk mencapai tujuan. Komitmen dalam mencapai 5 prestasi, yakni prestasi institusi, prestasi kepala madrasah, prestasi guru dan pegawai, serta prestasi peserta didik.

Pelaksanaan program madrasah riset juga memiliki kendala dan tantangan. Namun, ada solusi yang diberikan oleh Ibu Astuti Naviah sebagai guru pengampu riset, yakni sebagai berikut:

“Sebenarnya tidak ada kendala serius yang dialami dalam pelaksanaan program madrasah riset. Pada pelaksanaan program ini, kepala sekolah, waka kurikulum, maupun kesiswaan senantiasa mendukung. Dukungan ini terasa dari beberapa informasi yang sering diberikan oleh guru-guru lainnya, sehingga apabila ada masalah langsung didiskusikan dengan rekan lainnya. Nah biasanya

⁷⁴ Edy Suparyanto, ‘Pembinaan Guru Dan Pegawai MAN 4 Sleman Upaya Optimalkan Kinerja’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/pembinaan-guru-dan-pegawai-man-4-sleman-upaya-optimalkan-kinerja/>> [accessed 15 December 2023].

apabila riset yang berkaitan dengan sains lebih banyak membutuhkan laboratorium. Sedangkan laboratorium sekolah terkadang ada yang belum mendukung penelitian. Namun karena madrasah ini ada bekerja sama dengan UGM dan UII, maka biasanya mengadakan percobaan penelitian di dua laboratorium kampus itu. Apabila penelitian berkaitan dengan sosial, maka dapat dilakukan di laboratorium komputer sekolah. Banyaknya evaluasi yang dilakukan akhirnya menghasilkan banyak masukan. Sehingga apabila ada kekurangan dan kesalahan maka akan menjadi perbaikan untuk ke depan. Apabila membutuhkan bantuan dari pihak sekolah, maka langsung disampaikan saja agar pihak sekolah bisa merespons kebutuhan itu dengan cepat.”⁷⁵

Dukungan dari seluruh pelaksana menjadi salah satu hal yang berarti saat penerapan program riset ini. Informasi-informasi yang disampaikan juga menjadi dukungan berharga yang dialami oleh Ibu Astuti. Selain itu, adanya kerja sama yang dilakukan oleh MAN 4 Sleman dengan universitas seperti UII dan UGM menjadi hal yang dapat mendukung keberhasilan program madrasah riset. Evaluasi-evaluasi dan penyampaian kebutuhan yang dilakukan akan melahirkan banyak masukan dalam kelancaran program riset.

Solusi lainnya terdapat dari pengalaman peserta didik ketika melaksanakan program madrasah riset. Solusi yang disampaikan oleh satu peserta didik dengan penyampaian sebagai berikut:

“Apabila penelitian memang harus dilakukan ketika pembelajaran yang lain, maka ada keringanan dari sekolah. Sekolah biasanya membuat surat perizinan untuk peserta didik yang akan melakukan riset, sehingga hal ini dimanfaatkan dengan baik karena tidak ingin ketinggalan pembelajaran yang lain. Guru di madrasah sangat enak, Mba. Jadi kalau melakukan penelitian ada review bersama-sama. Nah, di sesi review ini apabila ada masukan dari guru atau dari murid

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Astuti Naviah Apriliani, Guru Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

selalu nyaman untuk diobrolkan. Jadi kendala-kendala yang dialami dapat diselesaikan dengan baik.”⁷⁶

Evaluasi yang dilakukan pada peserta didik seringkali disebut dengan review. Dalam proses review ini disebutkan bahwa peserta didik dan guru bisa saling memberikan masukan terkait pelaksanaan program riset. Sehingga apabila ada kendala yang dialami peserta didik dapat teratasi dengan baik karena adanya proses review bersama.

Dari wawancara di atas dijelaskan bahwa dalam setiap implementasi program tentu memiliki kendala. Kendala yang dialami oleh MAN 4 Sleman dalam implementasi program madrasah riset ini cukup beragam. Adanya kendala dalam fasilitas dan guru riset, penyusunan kurikulum, pembagian waktu riset, pencarian ide, hingga latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Namun, adanya kendala juga pasti menemukan solusi untuk menyelesaikannya. Solusi yang dilakukan MAN 4 Sleman dalam mengatasi kendala ini, seperti mengadakan kerja sama dengan universitas, pemenuhan fasilitas riset yang lengkap, serta mengadakan evaluasi pelaksanaan program.

5. Efektivitas Manajemen Program Madrasah Riset

a. Evaluasi Program Madrasah Riset

Evaluasi program menjadi salah satu pilihan solusi yang dilakukan.

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan dilakukan sembari berjalannya

⁷⁶ Wawancara dengan Putri Cahaya Balqis, Peserta Didik Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

program riset. Sehingga apabila ada kesulitan yang ditemukan, evaluasi dapat menjadi perbaikan pada kendala yang ada.

Evaluasi pelaksanaan program madrasah riset juga dilakukan di MAN 4 Sleman. Evaluasi ini disampaikan oleh kepala MAN 4 Sleman dalam wawancara yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

“Biasanya kami melakukan evaluasi dengan seluruh pelaksana program, Mba. Kami melakukan evaluasi dalam rapat rutin bulanan, semester, dan tahunan. Apabila ada kendala dalam pelaksanaan maka langsung disampaikan, sehingga dapat diberikan solusi dari masalah tersebut. Evaluasi itu dilakukan bersamaan dengan rapat dinas yang rutin. Selain itu, dalam bentuk penilaian biasanya ada dalam bentuk supervisi. Hal ini itu juga berkaitan dengan aspek keunggulan madrasah, terutama dalam pendataan prestasi yang diperoleh madrasah.”⁷⁷

MAN 4 Sleman sebagai madrasah riset memastikan kelancaran program riset berjalan baik dengan adanya evaluasi-evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan rutin setiap bulan, semester, serta tahunan. Dalam evaluasi ini disampaikan kendala serta solusi dari permasalahan yang ada pada program riset.

Salah satu pelaksanaan evaluasi yang dilakukan adalah rapat dinas bulanan yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 18 Agustus 2023.⁷⁸ Rapat ini diikuti oleh seluruh guru dan staff yang ada di MAN 4 Sleman. Arahan penting disampaikan seperti dorongan dalam melakukan pembinaan, terutama dalam meraih prestasi akademik siswa. Selain itu

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

⁷⁸ Edy Suparyanto, ‘MAN 4 Sleman Mendorong Peningkatan Prestasi Akademik Dan Angka Penerimaan Siswa Ke PTN’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-mendorong-peningkatan-prestasi-akademik-dan-angka-penerimaan-siswa-ke-ptn/>> [accessed 16 December 2023].

evaluasi juga dilakukan, salah satunya terkait penampilan metode pengajaran yang kreatif. Rapat rutin ini menjadi sebuah komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam mewujudkan prestasi.

Pelaksanaan rapat dinas bulanan ini tentunya sejalan dengan tujuan dari evaluasi. Evaluasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena dapat mengidentifikasi program yang berjalan atau tidak. Kemudian adanya perbaikan dan pengembangan dari identifikasi ini dapat meningkatkan kualitas dari program yang dilaksanakan. Selain itu, pelaksanaan evaluasi juga dapat mengembangkan staf pelaksana program untuk mendukung kualitas pendidikan.⁷⁹

Visitasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) merupakan agenda rutin tahunan yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman. Tim penilaian kegiatan ini dihadiri yaitu dari Kementerian Agama Kabupaten Sleman. Kegiatan PKKM dilakukan dengan paparan dan pencapaian program, serta pengamatan dokumen bukti fisik. Salah satu dari tim penilai juga menyoroti banyak perubahan yang luar biasa dalam pencapaian prestasi riset.⁸⁰ Penilaian PKKM dapat meningkatkan keunggulan madrasah dalam prestasi dan kualitas kepemimpinan.

Tidak hanya penilaian kepala madrasah, MAN 4 Sleman juga melakukan penilaian dalam proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan

⁷⁹ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2022) <https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_Pendidikan.html?id=XwGWEAAAQBAJ&redir_esc=y>.

⁸⁰ Edy Suparyanto, 'Lancar Sukses Visitasi PKKM Tahunan Di MAN 4 Sleman', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-gelar-visitasi-penilaian-kinerja-kepala-madrasah-tahunan/>> [accessed 16 December 2023].

dalam bentuk supervisi pembelajaran. Supervisor melakukan penilaian terhadap karakteristik guru, peserta didik, dan lembaga pendidikan.⁸¹ Hal ini dilakukan untuk pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, pemeliharaan atau perawatan atmosfer pembelajaran, serta untuk peningkatan mutu layanan peserta didik.

Ibu Astuti Naviah juga menyampaikan proses evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelancaran dalam pelaksanaan program riset di MAN 4 Sleman. Adapun proses evaluasi yang disampaikan oleh beliau yakni sebagai berikut:

“Untuk evaluasi kepada peserta didik dalam program intrakurikuler tentunya ada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Selain itu, ada beberapa koreksi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Begitu pun nilai ekstrakurikuler juga masuk dalam rapor. Sehingga apabila peserta didik memenangkan lomba riset juga tercatat dalam sistem agar dapat digunakan untuk studi lanjut.”⁸²

Evaluasi program madrasah riset juga diberikan secara rutin oleh madrasah kepada peserta didik. Evaluasi penerapan program dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik ini dilakukan dengan melaksanakan penilaian tengah dan akhir semester. Artinya program madrasah riset yang diikuti peserta didik, baik intrakurikuler atau ekstrakurikuler tetap ter data dalam sistem di nilai

⁸¹ Edy Suparyanto, ‘Tingkatkan Profesionalitas Guru MAN 4 Sleman Hadirkan Pengawas Madrasah’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tingkatkan-profesionalitas-guru-man-4-sleman-hadirkan-pengawas-madrasah/>> [accessed 16 December 2023].

⁸² Wawancara dengan Ibu Astuti Naviah Apriliani, Guru Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

rapor. Hal ini bertujuan agar nilai tersebut dapat mendukung studi lanjut peserta didik.

Sebelum melakukan evaluasi peserta didik, biasanya MAN 4 Sleman juga melakukan persiapan. Persiapan evaluasi akhir semester dihadiri oleh seluruh panitia dan pengawas ujian. Dalam penilaian ini diberikan detail panduan pembuatan soal dan teknis penilaian. Hasil rapat ini juga disampaikan kepada orang tua siswa dan peserta didik agar siap dalam menjalankan evaluasi akhir semester.⁸³

b. Dampak Implementasi Program Madrasah Riset

Implementasi program madrasah riset ini tentunya akan memiliki dampak dari penerapannya. Adapun dampak itu juga bisa dirasakan oleh pihak sekolah dan individu peserta didik. Implementasi program madrasah riset ini dapat meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam mempertahankan predikat madrasah unggul, terutama dalam program madrasah riset.

Dampak baik ataupun buruk menjadi salah satu hal yang dapat melihat keefektifan dari suatu penerapan yang ada di suatu lembaga. Perihal terkait dampak implementasi program madrasah riset ini disampaikan oleh Ibu Astuti sebagai guru pengampu program riset yakni sebagai berikut:

⁸³ MAN 4 Sleman, 'Persiapan MAN 4 Sleman Menuju Evaluasi Akhir Semester', *Kemenag Sleman*, 2023 <<https://sleman.kemenag.go.id/web/2023/12/01/persiapan-man-4-sleman-menuju-evaluasi-akhir-semester/>> [accessed 16 December 2023].

“Minat riset peserta didik semakin hari semakin meningkat. Ini dikarenakan peserta didik semangat untuk mengikuti lomba riset yang tentunya sertifikat yang didapatkan akan mendukung studi peserta didik di tingkat selanjutnya. Betul sekali, karena semakin banyak minat peserta didik yang tertarik, maka semakin banyak kesempatan yang diperoleh peserta didik dalam bidang riset ini. Hal ini tentunya akan semakin mempertahankan predikat unggul madrasah, terutama dalam program riset.”⁸⁴

Menurut penuturan Ibu Astuti sebagai pengampu program madrasah riset, program ini memiliki pengaruh yang positif bagi madrasah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkannya minat riset dan semangat peserta didik untuk mengikuti lomba riset. Peningkatan-peningkatan ini juga sejalan dengan peningkatan prestasi peserta didik di bidang riset. Oleh karena itu, dampak positif program madrasah riset ini menjadi salah satu hal yang dapat mempertahankan predikat unggul MAN 4 Sleman. Saat masuk ke MAN 4 Sleman juga memiliki berbagai trofi kemenangan tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengikuti berbagai perlombaan.⁸⁵

Dampak penerapan ini juga disampaikan oleh peserta didik yang mengikuti program madrasah riset. Terkait dampak program madrasah riset ini, peserta didik menyampaikan hal sebagai berikut:

“Apabila memenangkan lomba biasanya memotivasi untuk lebih semangat dalam riset, Mba. Terus kalau terbiasa dengan kegiatan riset ini kemampuan menulis dirasa semakin meningkat. Program ini kemudian menjadi salah satu kesempatan yang bisa kami ambil

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Astuti Naviah Apriliani, Guru Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

⁸⁵ Observasi lingkungan madrasah di MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

untuk mendukung prestasi kami melanjutkan pendidikan di tingkat universitas.”⁸⁶

Selain dari pada itu, kepala Madrasah juga menyampaikan terkait dampak implementasi program madrasah riset. Hal ini beliau nyatakan sebagai berikut:

“Penerapan program madrasah riset ini, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh peserta didik. Lingkungan dengan budaya riset juga akhirnya membuat guru dan siswa terbiasa dengan dunia riset. Oleh karenanya, prestasi yang diperoleh MAN 4 Sleman diraih oleh semua pihak, baik dari segi guru, siswa, maupun madrasah. Hal ini tentunya berdampak baik dalam aspek keunggulan madrasah, terutama dalam bidang riset.”⁸⁷

Program madrasah riset juga memiliki dampak baik bagi pertahanan keunggulan madrasah. Peningkatan minat riset dan semangat peserta didik untuk mengikuti lomba riset merupakan bukti nyata dampak positif atau keefektifan dari implementasi program ini. Motivasi dan semangat melaksanakan kerja riset mampu memenuhi kesempatan dalam mendukung prestasi peserta didik untuk melakukan studi lanjut. Peningkatan motivasi dan semangat peserta didik diharapkan tetap mempertahankan keunggulan madrasah, terutama dalam bidang riset.

⁸⁶ Wawancara dengan Putri Cahaya Balqis, Peserta Didik Program Riset MAN 4 Sleman, tanggal 25 September 2023

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif Makruf, Kepala MAN 4 Sleman, tanggal 22 September 2023

B. Pembahasan

1. Konsep Manajemen Program Madrasah Riset

a. Konsep Program Madrasah Riset

Perencanaan menjadi sebuah dasar dalam manajemen suatu organisasi, terutama dalam memuat keputusan dan tindakan.⁸⁸ Untuk membuat strategi atau persiapan tindakan perencanaan dianggap menjadi hal yang penting. Perencanaan juga menjadi dasar dalam melaksanakan arahan dan pengawasan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada program kegiatan yang dilakukan di suatu lembaga, manajemen sangat dibutuhkan untuk menentukan waktu, tempat, orang, dan cara yang tepat sasaran sebelum dilaksanakan. Perencanaan merupakan cetak biru dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan.⁸⁹ Perencanaan kini menjadi proses penting dalam mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen.

Begitu pun yang terjadi dalam penerapan program madrasah riset di MAN 4 Sleman. Perencanaan dimulai ketika MAN 4 Sleman mendapatkan SK dari Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 tahun 2020 tentang

⁸⁸ Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, 'Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (2021), 146–60 <<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>>.

⁸⁹ Hindun, 'Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan', *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6.1 (2015), 56645 <<https://media.neliti.com/media/publications/56645-ID-perencanaan-strategis-dan-prilaku-manaje.pdf>>.

penetapan madrasah penyelenggara riset tahun 2020. SK ini diberikan untuk dijadikan pedoman dan disosialisasikan kepada MTs dan MA di wilayahnya.⁹⁰ SK ini merupakan sumber legitimasi MAN 4 dalam merancang program madrasah riset.

SK ini diberikan dengan pertimbangan bahwa madrasah dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa madrasah dalam bidang riset atau penelitian ilmiah yang perlu diselenggarakan pembelajaran riset di madrasah. Selain itu, nama-nama madrasah yang terlampir dalam SK ini dianggap layak dan memenuhi persyaratan ditetapkan sebagai Madrasah Penyelenggara Riset. Penyelenggaraan pembelajaran riset sebagaimana dalam SK dapat dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2021/2022. Kemudian adanya SK ini memutuskan bahwa akan dilakukan evaluasi penyelenggaraan secara berkala oleh direktorat kurikulum, sarana, kelembagaan, dan kesiswaan madrasah.

Penyerahan SK madrasah riset ini dilakukan oleh kepala seksi Kurikulum dan Kesiswaan Kementerian Agama DIY, pada hari Sabtu tanggal 13 Februari 2021.⁹¹ Penyerahan SK ini bermaksud untuk menjadi salah satu upaya dalam mendongkrak prestasi madrasah dari aspek kognitif. Dalam penyampaian SK ini juga dijelaskan bahwa diperlukan komitmen warga madrasah dengan kontrak prestasi.

⁹⁰ Dokumentasi SK Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

⁹¹ Edy Suparyanto, 'MAN 4 Sleman Kokohkan Sebagai Madrasah Riset Dan Ketrampilan', *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-kokohkan-sebagai-madrasah-riset-dan-ketrampilan/>> [accessed 14 December 2023].

Sehingga pelaksanaan yang dilakukan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan untuk memajukan madrasah.

Setelah mendapatkan SK dari Kementerian Agama Republik Indonesia, MAN 4 Sleman mulai menyusun strategi berupa perencanaan-perencanaan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala MAN 4 Sleman, perencanaan yang dilakukan pertama kali adalah memenuhi syarat dalam pelaksanaan program madrasah riset. Kemudian, setelah itu dilakukan rapat untuk menentukan pelaksanaan program tawaran. Rapat ini menjadi sebuah manajemen perencanaan sebelum MAN 4 Sleman melaksanakan implementasi program madrasah riset.

Pelaksanaan program madrasah riset di MAN 4 Sleman direncanakan untuk dilaksanakan pada 2 hal, yaitu program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan program ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman juga tidak terlepas dari perencanaan di bidang kurikulum dan guru pengampu. Perencanaan kurikulum di MAN 4 Sleman disusun berdasarkan hasil rapat bersama dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Di lembaga pendidikan, kurikulum menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum

juga menjadi penentu keberhasilan di lembaga pendidikan yang diwujudkan oleh komponen kurikulum.⁹²

Dari pernyataan yang disampaikan di hasil penelitian, adanya SK sebagai sumber legitimasi dan pemenuhan syarat sebelum melaksanakan program madrasah riset. Selain itu MAN 4 Sleman juga berusaha untuk mempelajari bahkan mengenalkan program riset ini. Artinya MAN 4 Sleman benar-benar melakukan manajemen program riset dalam mengonsep apa yang akan diimplementasikan pada peserta didik. Selain itu, MAN 4 Sleman juga melakukan pelibatan penuh pada komponen pendidikan, baik dari perencanaan kurikulum, perencanaan pembelajaran, hingga perencanaan kebutuhan riset.

Pelibatan seluruh komponen kurikulum dalam perencanaannya merupakan bagian dari *Total Quality Management* atau Manajemen Mutu Terpadu. Perencanaan TQM dilaksanakan dengan adanya keaktifan dan komitmen yang aktif sehingga dapat konsisten dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan.⁹³ Perencanaan kurikulum perlu dipersiapkan dan diperhatikan sebaik mungkin sehingga dapat jadikan madrasah yang bermutu dan berdaya saing tinggi bagi pelanggannya. Karakteristik dan kebutuhan yang ada merupakan pembeda dari kurikulum pada lembaga pendidikan.

⁹² Muhammad Rasyidi, 'Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2019), 33 <<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.106>>.

⁹³ Wahyu Septiadi, 'Tinjauan Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 34–51 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.105>>.

Kemudian dalam wawancara yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum ini, Bapak Triyono selaku Wakil Kepala Kurikulum MAN 4 Sleman menyampaikan bahwa kurikulum yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Penyesuaian ini mengartikan bahwa MAN 4 Sleman sangat berfokus pada peserta didik sebagai pelanggan. Tenaga pendidik di MAN 4 Sleman berusaha untuk memaksimalkan pelayanan riset ini untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Adanya pelayanan ini tentunya menjadi sebuah upaya dalam menghasilkan lulusan terbaik dan bentuk pertahanan predikat madrasah yang unggul, terutama dalam bidang riset.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan dikelola oleh MAN 4 Sleman salah satunya dengan melakukan uji publik kurikulum.⁹⁴ Konsep kurikulum yang diterangkan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang optimal. Dalam uji publik kurikulum ini dilakukan review kurikulum oleh BPMP, Kasi Kurikulum, Dikmad, komita, perwakilan siswa, serta pengawas. Review dari pakar ini kemudian dilakukan revisi untuk dilakukan pengesahan.

Fokus pada pelanggan di MAN 4 Sleman merupakan salah satu karakteristik yang masuk dalam komponen *Total Quality Management* (TQM). Penerapan TQM memiliki fokus pelanggan eksternal dan

⁹⁴ Edy Suparyanto, 'MAN 4 Sleman Lakukan Uji Publik Kurikulum', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-lakukan-uji-publik-kurikulum/>> [accessed 20 December 2023].

pelanggan internal. Pada pelanggan internal yakni adanya peran dalam menentukan kualitas produk atau jasa dalam pengelolaan manusia, proses, dan lingkungan. Sedangkan pada pelanggan eksternal yaitu berfokus pada penentuan kualitas penyampaian produk atau jasa yang dikelola.⁹⁵

Dari aspek guru pengampu, implementasi pembelajaran membutuhkan sebuah rencana. Sesuai kebijakan yang ada, implementasi program madrasah riset dirancang menggunakan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah awal seorang tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran. Selain itu, peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilihat dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.⁹⁶ Ibu Astuti selaku guru pengampu program madrasah riset juga menyebutkan, bahwa sebelum diimplementasikan kepada peserta didik, beliau membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Ini dikarenakan RPP dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dari segi materi, langkah-langkah, atau pun penilaian pembelajaran.

⁹⁵ Lailatul Maghfiroh, 'STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH MELALUI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 19–39.

⁹⁶ Mawardi Mawardi, 'Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20.1 (2019), 69 <<https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>>.

Kompetensi guru dan pegawai di MAN 4 Sleman dilakukan salah satunya dengan kegiatan Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran. Dalam workshop ini disampaikan materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran, terutama dalam pembuatan RPP.⁹⁷ Selain mengadakan workshop, MAN 4 Sleman juga mengadakan telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil telaah ini menyebutkan bahwa penyusunan RPP harus sesuai dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP), pemanfaatan media lingkungan yang luas, model, tujuan, dan metode pembelajaran yang perlu disempurnakan.⁹⁸

Konsep manajemen program madrasah riset di MAN 4 Sleman dilaksanakan secara total. MAN 4 Sleman melaksanakan program sesuai dengan konsep perencanaan program madrasah riset. MAN 4 Sleman melakukan pelibatan penuh pada komponen pendidikan, baik dari perencanaan hingga penerapan program. Program yang dilaksanakan juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan keunggulan yang ada di madrasah. Selain itu, pelaksanaan program madrasah riset dikonsept dengan perencanaan yang sedemikian rupa, baik dari pelatihan untuk persiapan pembelajaran hingga pemenuhan fasilitas untuk peserta didik. Hal ini mengartikan bahwa manajemen perencanaan program madrasah riset tidak hanya mampu menghasilkan mutu lulusan yang

⁹⁷ Suparyanto, 'Persiapkan Akreditasi, Guru MAN 4 Sleman Belajar Membuat RPP IASP'.

⁹⁸ Suparyanto, 'Untuk Ke-2 Kalinya MAN 4 Sleman Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran'.

berkualitas, namun juga memperhatikan pertahanan aspek keunggulan yang ada di madrasah.

b. Pertimbangan dan Kebijakan Program Madrasah Riset

Sebelum proses implementasi diperlukan suatu pertimbangan kebijakan. Pelaksanaan implementasi program ini sangat bergantung pada kebijakan yang ada. Kebijakan menjadi sebuah proses yang diikuti dan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu.⁹⁹ Sehingga, kebijakan yang dilaksanakan harus sesuai dengan maksud yang telah ditetapkan.

Berbicara tentang pertimbangan dan kebijakan yang dilaksanakan dalam program madrasah riset, MAN 4 Sleman juga memiliki beberapa pertimbangan, terutama dalam hal kebijakan. Kebijakan yang dilaksanakan dalam program riset ini disampaikan oleh Bapak Edy Suparyanto sebagai Wakil Kepala Kesiswaan. Kebijakan program madrasah riset di MAN 4 Sleman dilaksanakan sesuai dengan SK yang diberikan Kementerian Agama. Tahun 2020 disampaikan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6757 tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset. Surat Keputusan ini menjadi suatu pedoman yang dapat dijadikan panduan bagi

⁹⁹ Sholih Muadi, Ismail MH, and Ahmad Sofwani, 'Konsep Dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik', *JRP (Jurnal Review Politik)*, 6.2 (2016), 195–224 <<https://doi.org/10.15642/jrp.2016.6.2.195-224>>.

penyelenggara program, serta harus disampaikan kepada seluruh warga madrasah.

Selain Surat Keputusan dari Kementerian Agama, ada juga Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah. Pada akhirnya pengelolaan program riset di madrasah berpedoman pada keputusan-keputusan ini. Di MAN 4 Sleman, pengelolaan teknis pembelajaran riset di madrasah dilaksanakan dalam dua program yang telah dipertimbangkan, yakni dalam program intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Adanya SK dan kebijakan ini akhirnya menjadi pertimbangan MAN 4 Sleman dalam melaksanakan program madrasah riset. Dalam kebijakan ini dijelaskan bahwa madrasah dapat melaksanakan program riset dalam tiga hal, yakni intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan atau keduanya. Pada akhirnya dengan adanya pertimbangan-pertimbangan itu, MAN 4 Sleman berusaha melaksanakan program madrasah riset dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Program madrasah riset bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan riset.¹⁰⁰ Dalam mencapai tujuan ini, maka MAN 4 Sleman melaksanakan program madrasah riset dalam bentuk intrakurikuler. Ini berarti implementasi program pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman dilakukan secara kontinu. Adanya

¹⁰⁰ Hidayati.

kurikulum, materi, metode, dan penilaian yang dilaksanakan secara sistematis turut mengefektifkan pelaksanaan program madrasah riset dalam bentuk intrakurikuler.

Pada dasarnya, pelaksanaan program madrasah riset di MAN 4 Sleman juga dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pendidikan. Pelaksanaan ini dilakukan dengan adanya dukungan tenaga pendidikan, fasilitas, dan atau biaya. Pelaksanaan ekstrakurikuler program madrasah riset di MAN 4 Sleman bernama MAYORS (Manesa Young Researchers). Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar jam pembelajaran.¹⁰¹ Peserta didik mempunyai kebebasan dalam memilih bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan potensi dan bakat dalam program yang dilaksanakan program ekstrakurikuler. Di MAN 4 Sleman, pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap Jumat sore setelah jam pulang sekolah.

Total Quality Management (TQM) menjadi sebuah metode manajemen yang berusaha untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan dan menghasilkan output yang berkualitas.¹⁰² Dalam proses manajemennya, dibutuhkan peningkatan mutu yang berlanjut dan perbaikan mutu yang terus menerus. Oleh karena itu, dibutuhkan

¹⁰¹ Aziza Meria, 'Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan', *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6.2 (2018) <<https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>>.

¹⁰² Suci Hartati and Mustaqim Hasan, 'Manajemen Strategi Menggunakan Tqm Dan Swot Dalam Menganalisis Maju Mundurnya Sebuah Organisasi', *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan)*, 02.02 (2023), 14–23 <<https://journal.nabest.id/index.php/annajah>>.

perbaikan yang konsisten dalam meningkatkan kualitas output dan pelayanan. Manajemen terpadu berfokus pada pelanggan dalam meningkatkan proses dan keunggulan yang menciptakan suatu daya saing dalam suatu lembaga.

Penjelasan sebelumnya membahas tentang konsep perencanaan dan pertimbangan kebijakan program madrasah riset. Manajemen selanjutnya yang dilakukan MAN 4 Sleman tentunya berfokus pada guru dan peserta didik, sebagai objek dan pelaksana penerapan program. Untuk melaksanakan program madrasah riset ini, MAN 4 Sleman menentukan guru yang memiliki kompetensi di bidang riset. Akhirnya, MAN 4 Sleman memilih Ibu Astuti sebagai sosok yang terbiasa dan masih bergelut dalam dunia riset untuk menjadi guru pengampu program riset.

Dalam fokus kepada peserta didik, ada pengelolaan yang ditentukan dalam pelaksanaan program kepada peserta didik. Kebijakan ini dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan yang menyelenggarakan tes minat dan bakat untuk peserta didik. Tes minat dan bakat ini menjadi sebuah pengelolaan yang dilakukan sebelum penerapan program madrasah riset diterapkan. Ada 10 kelas riset di MAN 4 Sleman yang dapat diikuti oleh peserta didik dengan minat dan bakat yang berfokus pada riset.

MAN 4 Sleman melakukan pemetaan potensi setiap peserta didik untuk dijadikan sebagai dasar dalam pembimbingan dan pendampingan

dalam meraih kesuksesan bersama. Hasil minat dan bakat ini harus diketahui oleh peserta didik, guru, serta orang tua agar memahami kecerdasan, karakter, penjurusan, bakat talenta, karakter, potensi, gaya belajar, passion, hingga nanti dapat dijadikan visi hidup. Untuk itu pemetaan potensi ini menjadi sebuah terobosan dan langkah strategis madrasah dalam mengoptimalkan *multiple intelegence* (MI) peserta didik.¹⁰³

Kebijakan dan pertimbangan menjadikan MAN 4 Sleman lebih terfokus dalam melaksanakan program madrasah riset. Dengan adanya pertimbangan ini akhirnya melahirkan program madrasah riset dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dari aspek manajemennya juga, MAN 4 Sleman melakukan seleksi guru program riset yang berkompeten dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu manajemen kebijakan ini juga berlaku untuk peserta didik melalui tes minat dan bakat sebelum dilaksanakan implementasi program madrasah riset.

2. Implementasi Manajemen Program Madrasah Riset

a. Proses Implementasi Program Madrasah Riset

Komponen-komponen penyelenggaraan riset dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang dijadikan pedoman pelaksanaan.¹⁰⁴ Adapun

¹⁰³ Edy Suparyanto, 'Optimalisasi Layanan MAN 4 Sleman Petakan Potensi Peserta Didik', *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/optimalisasi-layanan-man-4-sleman-petakan-potensi-peserta-didik/>> [accessed 18 December 2023].

¹⁰⁴ Hidayati.

pelaksanaan program madrasah riset ini didukung oleh komponen yang lain seperti penganggaran, ketenagaan, kurikulum, kebijakan madrasah, ataupun sarana prasarana yang memadai. Komponen ini diimplementasikan dalam program madrasah riset yang akan dilaksanakan.

Kurikulum merupakan pedoman yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰⁵ Menurut penuturan Bapak Triyono selaku wakil kepala kurikulum, untuk kurikulum program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman merupakan kurikulum yang dirancang sendiri. Kurikulum yang direncanakan sesuai dengan keunggulan yang ada di madrasah ini, yaitu riset dan keterampilan. Kurikulum ini digunakan untuk program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yang tentunya juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum pembelajaran yang digunakan.

Program madrasah riset yang ada di MAN 4 Sleman terdiri dari dua program, yakni program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler dilaksanakan sebanyak satu minggu sekali di sepuluh kelas riset. Sedangkan program ekstrakurikuler dilaksanakan sebanyak satu minggu sekali setiap Jumat sore. Pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada program riset ini diampu oleh

¹⁰⁵ Farhany Zahra, Qurrata Ainy, and Anne Effane, 'Peran Kurikulum Dan Fungsi Kurikulum', *Karimah Tauhid*, 2.1 (2023), 153–56.

satu guru pengampu riset. Namun, seluruh guru dapat melaksanakan penelitian, hanya guru pengampu riset ada satu di MAN 4 Sleman.

Materi-materi pembelajaran yang digunakan dalam program riset dengan bentuk intrakurikuler juga disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Materi awal yang digunakan tentunya berkaitan dengan dasar pengenalan riset. Kemudian guru pembimbing melakukan pendampingan dalam perancangan ide dan karya ilmiah. Pada materi pembelajaran ekstrakurikuler digunakan dengan berfokus pada proses penelitian ataupun penyusunan hasil penelitian dan percobaan riset sains.

Dalam implementasi program madrasah riset di MAN 4 Sleman, berhasil mengikutsertakan tim riset dalam berbagai perlombaan. Hal ini dilakukan untuk memacu civitas akademik dalam mengukir prestasi di bidang regional hingga internasional. Salah satu lomba yang diikuti tim riset MAN 4 Sleman, yakni dalam lomba Indonesia *Education Internatioanal Innovative Competition (IEI2C)* untuk katagori *Sicence Technology Business Plan*.¹⁰⁶ Dalam lomba ini dilakukan presentasi dalam bahasa Inggris yang melibatkan pendampingan dari guru pendamping dan tim IT. Ini juga menandakan bahwa dalam implementasinya terdapat dukungan dari seluruh civitas akademik agar tim memperoleh kejuaraan.

¹⁰⁶ Edy Suparyanto, 'Tim Riset & Robotika Berlaga Di Kompetisi Internasional', *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/tim-riset-robotika-berlaga-di-kompetisi-internasional/>> [accessed 15 December 2023].

Selain melaksanakan program riset dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler, MAN 4 Sleman juga menciptakan tradisi riset di lingkungan madrasah. Hal ini disampaikan dalam gelar webinar nasional dalam rangka Gari Guru Nasional 2023, yang bertemakan “Madrasah Riset untuk Melejitkan Potensi Peserta Didik”.¹⁰⁷ Dalam webinar ini dijelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar ataupun diskusi sesama guru harus menumbuhkembangkan ekosistem atau milieu akademik. Tradisi riset ini akan melahirkan sumber daya manusia dan fasilitas sebagai sumber belajar.

Manajemen implementasi program madrasah riset di MAN 4 Sleman dilakukan dengan berpedoman pada kurikulum yang direncanakan. Kemudian materi pembelajaran juga disusun sedemikian rupa dalam program intrakurikuler dan ekstrakurikuler program madrasah riset. Berbagai perlombaan riset yang diikuti oleh peserta didik ataupun tenaga pendidik melahirkan tradisi riset di MAN 4 Sleman. Artinya manajemen implementasi program madrasah riset ini apabila dilaksanakan dengan baik, maka akan melahirkan lingkungan akademik yang bertradisi riset.

¹⁰⁷ Brama Aji Putra, ‘MAN 4 Sleman Gelar Webinar Nasional, Direktur GTK Madrasah: Tumbuhkembangkan Ekosistem Dan Milieu Akademik’, *Kanwil Kemenag DIY*, 2023 <<https://diy.kemenag.go.id/47637-man-4-sleman-gelar-webinar-nasional-direktur-gtk-madrasah-tumbuhkembangkan-ekosistem-dan-milieu-akademik.html>> [accessed 15 December 2023].

b. Kendala Implementasi Program Madrasah Riset

Manajemen sekolah merupakan hal penting yang dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mengelola pembelajaran diukur oleh prestasi yang diperoleh. Sehingga dibutuhkan manajemen yang efektif dalam mengelola sekolah dari seluruh komponen-komponen pendidikan. Pengelolaan sekolah yang bermutu tentunya menghadapi kendala-kendala yang ditemukan dari komponen pendidikan.¹⁰⁸

Kendala dan tantangan yang dirasakan dalam pelaksanaan program madrasah riset di MAN 4 Sleman tentunya berbeda dari setiap komponen pendidikan. Hal ini merupakan hal yang wajar ditemukan karena perbedaan tugas dalam penerapannya. Kepala MAN 4 Sleman menyebutkan dalam penerapan program madrasah riset ini terkendala pada kekurangan fasilitas dan kesiediaan guru pengampu riset. Di sisi lain, wakil kepala kesiswaan terkendala dalam penyusunan kurikulum riset yang dirancang sendiri.

Kendala ini tentunya juga dialami guru pengampu riset. Guru pengampu riset memiliki kendala dalam pembagian waktu studi lanjut dan riset, kekurangan jam riset di madrasah, penyusunan kurikulum, dan latar belakang peserta didik. Di sisi lain, peserta didik sebagai objek penerapan program juga mengalami kendala, seperti pencarian ide dan

¹⁰⁸ Irwan Fatturochman and others, 'Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02.02 (2022), 1363–74 <<https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>>.

kebutuhan bahan-bahan kimia, penggunaan uang pribadi dalam jumlah sedikit, dan pemotongan serta penambahan jam pembelajaran untuk kebutuhan kerja riset.

c. Solusi dalam Mengatasi Kendala Implementasi Program Madrasah Riset

Dalam pengelolaan suatu lembaga, dibutuhkan kemampuan *problem solving* atau kemampuan pemecahan masalah.¹⁰⁹ Hal yang bisa dilakukan yakni dengan mengetahui masalah dan analisis penyebab terjadinya permasalahan tersebut. Pada akhirnya, pengetahuan tersebut dapat menemukan solusi-solusi dalam pemecahan masalah yang ditemukan. Pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil keputusan dan mengelola perbaikan menjadi hal yang diperlukan agar memastikan program madrasah dapat berjalan dengan lancar.

Begitu pun yang terjadi pada program riset di MAN 4 Sleman. Ditemukan beberapa solusi yang ada pada kendala yang dihadapi. MAN 4 Sleman melakukan kerja sama dengan beberapa universitas yang bersedia mendukung program riset, melalui penyediaan laboratorium. Evaluasi-evaluasi dan penyampaian kebutuhan yang dilakukan akan melahirkan banyak masukan dalam kelancaran program riset. Dukungan dari komponen-komponen pendidikan terkait pelaksanaan program

¹⁰⁹ Imam Machali and Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017).

riset, seperti penyampaian informasi atau perbaikan menjadi hal yang dapat menjadi solusi. Selain itu adanya penyampaian kendala untuk diselesaikan bersama, sehingga dapat melakukan perbaikan sembari berjalannya program juga menjadi hal yang dapat dilakukan dalam penerapan program madrasah riset.

Selain mengadakan rapat, MAN 4 Sleman juga mengikuti pembinaan dari Kementerian Agama Kabupaten Sleman.¹¹⁰ Pembinaan ini merupakan tanggung jawab guru ASN dalam mengikuti tata aturan kepegawaian yang berlaku. Melalui pembinaan ini, diharapkan guru pegawai mampu meningkatkan kinerja untuk kemajuan madrasah. Pembinaan yang dilakukan menekankan agar civitas akademika MAN 4 Sleman dapat menunjukkan madrasah luar biasa, berkomitmen meningkatkan dan menjaga komitmen untuk mencapai tujuan. Komitmen dalam mencapai 5 prestasi, yakni prestasi institusi, prestasi kepala madrasah, prestasi guru dan pegawai, serta prestasi peserta didik.

Dukungan lain yang diberikan tidak hanya melalui rapat dan bimbingan guru dan pegawai. Hal ini dibuktikan oleh tim riset MAN 4 Sleman yang berhasil menjadi finalis Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI).¹¹¹ Dukungan ini diberikan berupa dukungan ucapan selamat, motivasi, dan apresiasi dari guru dan pegawai MAN 4 Sleman. Selain itu, peserta didik yang lolos menjadi finalis juga mendapatkan

¹¹⁰ Suparyanto, 'Pembinaan Guru Dan Pegawai MAN 4 Sleman Upaya Optimalkan Kinerja'.

¹¹¹ Edy Suparyanto, 'Tim Riset MAN 4 Sleman Finalis Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2023', 2023 <<https://manesa.sch.id/tim-riset-man-4-sleman-finalis-olimpiade-penelitian-siswa-indonesia-opsi-2023/>> [accessed 15 December 2023].

bimbingan dan pendampingan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kemampuan dalam mengelola kendala yang ada mampu menyelesaikan implementasi program madrasah riset. Mengadakan kerja sama yang dilakukan dengan mitra lain, mengadakan rapat, maupun dukungan dari berbagai pihak menjadi solusi yang dapat mengatasi kendala program di MAN 4 Sleman. Kemampuan madrasah untuk mengatasi kendala yang ada dalam implementasi program juga dapat menjadi kontrol pelaksanaan. Sehingga kemampuan mengelola permasalahan juga mampu mendukung pengoptimalan madrasah dalam mencapai keunggulannya, terutama unggul dalam program madrasah riset.

3. Efektivitas Manajemen Program Madrasah Riset

a. Evaluasi Program Madrasah Riset

Evaluasi merupakan bentuk penilaian yang dilakukan dengan pertimbangan kriteria untuk memastikan mutu pendidikan. Evaluasi atau penilaian ditentukan secara sistematis dan terencana sebelum sebuah program diterapkan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk memastikan pencapaian tujuan oleh peserta didik. Maka dari itu, proses evaluasi dapat memastikan keefektifan dari kurikulum dan

proses pengajaran.¹¹² Perbaikan kualitas pengajaran dapat ditinjau dari hasil evaluasi yang memuat aspek-aspek pengajaran.

Evaluasi yang dilakukan di MAN 4 Sleman terkait program madrasah riset disampaikan oleh Bapak Ahmad Arif Makruf, yakni adanya evaluasi yang dilaksanakan dengan seluruh pelaksana program. Evaluasi ini juga diagendakan dalam rapat rutin bulanan, semester, dan tahunan. Selain itu ada juga melaksanakan rapat dinas. Dari aspek kepala sekolah juga mengalami PKKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah). Untuk aspek madrasah terdapat penilaian dalam bentuk supervisi. Penilaian ini dianggap dapat mempertahankan aspek keunggulan madrasah.

Pembahasan terkait evaluasi juga disampaikan oleh Ibu Astuti Naviah Apriliani sebagai guru pengampu program riset. Ibu Astuti menyampaikan bahwa dalam implementasi program riset ini, evaluasi peserta didik dilakukan dalam bentuk penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Apabila di dalam pembelajaran, evaluasi dilakukan dalam bentuk koreksi. Penilaian-penilaian yang dilakukan, baik dari program riset intrakurikuler dan ekstrakurikuler akan masuk ke dalam rapor. Hal ini akan memudahkan peserta didik melanjutkan studi karena rekam jejak riset tercatat dalam sistem penilaian madrasah.

¹¹² Ayu Maya Damayanti, Daryono, and Yudi Hari Rayanto, *Evaluasi Pembelajaran* (Pasuruan: CV Basya Medi Utama, 2022) <<https://rep.uniwara.ac.id/asset/foto/jurnaljj73.pdf>>.

Penilaian hasil pembelajaran merupakan evaluasi peserta didik atas hasil belajar yang telah dilalui. Kemajuan peserta didik dalam menguasai pembelajaran adalah hasil yang dapat dilihat dari proses penilaian.¹¹³ Laporan hasil belajar peserta didik mencakup komponen pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran tertentu. Maka dari itu pelaksanaan penilaian dilakukan dari penilaian harian, tengah, dan akhir semester, baik di luar ataupun di dalam pembelajaran. Selain melihat kemajuan peserta didik, evaluasi pembelajaran berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program pembelajaran yang dilaksanakan.¹¹⁴

Manajemen implementasi program madrasah riset juga dilakukan dengan evaluasi program madrasah. Evaluasi yang dilaksanakan tidak hanya untuk peserta didik, namun untuk semua komponen yang ada di madrasah. Evaluasi ini penting dilakukan untuk perbaikan ataupun pertahanan agar pelaksanaan program tetap dalam koridor kebijakan. Tingkat keberhasilan juga menjadi hal yang dapat diukur dari pelaksanaan evaluasi. Sehingga evaluasi merupakan manajemen yang tepat untuk dilakukan, terutama dalam mewujudkan keunggulan madrasah di bidang riset.

¹¹³ Manda Manda, 'Fungsi Pengorganisasian Dan Evaluasi Peserta Didik', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1.1 (2016), 89–101 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432>>.

¹¹⁴ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019).

b. Dampak Implementasi Program Madrasah Riset

Efektivitas merupakan keberhasilan suatu organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan.¹¹⁵ Efektivitas juga berarti sebagai pencapaian baik dari program kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga sesuai dengan kesepakatan yang ada sebelumnya.¹¹⁶ Dalam pelaksanaan rencana suatu program di lembaga pendidikan, dibutuhkan suatu evaluasi sebagai proses penilaian efisiensi, efektivitas, serta dampak atau manfaat. Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan untuk menilai keberhasilan dari suatu program yang telah diimplementasikan.

Berkenaan dengan program yang dilaksanakan, barometer efektivitas dapat dilihat dari kualitas pengelolaan program dalam mewujudkan sasaran yang diinginkan. Keberhasilan suatu program harus mencapai target dari apa yang mereka rencanakan. Efektivitas sangat penting bagi suatu lembaga untuk menepatkan sasaran terbaik dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Selain itu, efektivitas manajemen lembaga dalam pelaksanaan kebijakan untuk menghasilkan mutu lulusan dari program kegiatan yang diimplementasikan.¹¹⁷

¹¹⁵ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023) <<https://books.google.co.id/books?id=GeNwEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>.

¹¹⁶ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) <https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_Manajemen.html?id=mzX4DwAAQBAJ&redir_esc=y>.

¹¹⁷ Arwidayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Jawa Barat: Widya Padjajaran, 2017).

Menurut penuturan Ibu Astuti sebagai pengampu program madrasah riset, program ini memiliki pengaruh yang positif bagi madrasah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkannya minat riset dan semangat peserta didik untuk mengikuti lomba riset. Peningkatan-peningkatan ini juga sejalan dengan peningkatan prestasi peserta didik di bidang riset. Oleh karena itu, dampak positif program madrasah riset ini menjadi salah satu hal yang dapat mempertahankan predikat unggul MAN 4 Sleman.

Minat riset dan semangat peserta didik MAN 4 Sleman dibuktikan dengan salah satunya pada antusiasme dalam mengikuti bimbingan lanjutan penulisan proposal OPSI.¹¹⁸ OPSI atau Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia merupakan Olimpiade bergengsi yang dapat diikuti oleh peserta didik. Program OPSI ini diadakan oleh Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Peserta yang lolos dalam OPSI ini akan memperoleh kemudahan dalam beasiswa kuliah di perguruan tinggi.

Program madrasah riset ini bahkan berhasil menjadikan dua peserta didiknya meraih penghargaan khusus dalam OPSI 2023.¹¹⁹ Penghargaan ini diberikan membawa penghormatan khusus dalam

¹¹⁸ Edy Suparyanto, '54 Siswa MAN 4 Sleman Antusias Ikuti Bimbingan Lanjutan Penulisan Proposal OPSI', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/54-siswa-man-4-sleman-antusias-ikuti-bimbingan-lanjutan-penulisan-proposal-opsi/>> [accessed 16 December 2023].

¹¹⁹ MAN 4 Sleman, 'Dua Siswi MAN 4 Sleman Raih Penghargaan Khusus Dalam OPSI 2023', *Kemenag Sleman*, 2023 <<https://sleman.kemenag.go.id/web/2023/12/01/dua-siswi-man-4-sleman-raih-penghargaan-khusus-dalam-opsi-2023/>> [accessed 20 December 2023].

kategori “Kepedulian terhadap Cagar Budaya.” Riset ini memberikan pembaruan dalam bidang sains dan kepedulian pada warisan atau cagar budaya. Prestasi yang diperoleh peserta didik MAN 4 Sleman ini mencerminkan dedikasi dan kerja keras dalam pengembangan bakat dan keterampilan, terutama dalam bidang riset.

Begitu pun dengan apa yang disampaikan oleh peserta didik yang mengikuti program madrasah riset. Program madrasah riset ini memiliki dampak pada peningkatan motivasi dan semangat untuk melakukan kerja-kerja riset. Peningkatan kemampuan menulis menjadi salah satu pemenuhan kesempatan untuk mendukung prestasi peserta didik dalam melaksanakan studi lanjut.

Putri Cahaya Balqis merupakan salah satu peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian ini. Putri Cahaya Balqis dan 3 teman lainnya menjadi tim peneliti riset Mayors dengan menyabet dua medali perak pada ajang *International Science Invention Fair 2022*. Tim peneliti putri ini menyajikan penelitian dengan judul *Processing Banana Flour, Purple Sweet Potato Flour, and Spinac Flour for Making Bar As an Alternative Food For Toddler Stunting*.¹²⁰ Tidak hanya tim peneliti putri, tim peneliti putra Mayors ini juga menyabet medali perak diajang yang sama dengan judul penelitian *Effectiveness*

¹²⁰ Edy Suparyanto, ‘Tim Peneliti (Putri) MAN 4 Sleman Raih Medali Perak Internasional’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tim-peneliti-putri-man-4-sleman-raih-medali-perak-internasional/>> [accessed 20 December 2023].

*of Giving Leaf Ethanol Extract Ointment Cocoa (Theobroma Cocoa) On Healing Incision Wounds.*¹²¹

Bahkan dalam rekam jejak riset di tahun sebelumnya, MAN 4 Sleman juga pernah meraih medali emas dalam kancah internasional. Tim riset Mayors berhasil menang dalam gelaran *Global Competition for Life Sciences* (GLOCOLIS) tahun 2021. Dalam gelaran ini, tim riset membahas terkait *Cinnamomun Verum and Syzygium Aromaticum Extract as Antibacterial Toothpaste*.¹²² Tidak hanya prestasi yang diraih oleh peserta didik, kepala MAN 4 Sleman juga pernah meraih medali perunggu di ajang *Internasional Research Teacher Competition* (IRTC) 2023. Dalam ajang ini, kepala MAN 4 Sleman, Bapak Dr. Ahmad Arif Makruf mempresentasikan karya ilmiah terbaru dengan judul *Utilization of Artificial Intelligence to Facilitate Teachers' Work at MAN 4 Sleman*.¹²³

Maka dari itu, dalam wawancara yang dilakukan dengan kepala MAN 4 Sleman, beliau menyebutkan bahwa dampak penerapan program madrasah riset tidak hanya dirasakan oleh peserta didik. Namun terciptanya budaya riset di madrasah juga berhasil memberikan

¹²¹ Edy Suparyanto, 'Tim Peneliti (Putra) MAN 4 Sleman Raih Medali Perak Internasional', *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tim-peneliti-putra-man-4-sleman-raih-medali-perak-internasional/>> [accessed 20 December 2023].

¹²² Edy Suparyanto, 'Tim Riset MAN 4 Sleman Raih Medali Emas Internasional', *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/tim-riset-man-4-sleman-raih-medali-emas-internasional/>> [accessed 20 December 2023].

¹²³ Edy Suparyanto, 'Prestasi Memukau: Kepala MAN 4 Sleman Raih Medali Perunggu Di Kompetisi Riset Guru Internasional 2023', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/prestasi-memukau-kepala-man-4-sleman-raih-medali-perunggu-di-kompetisi-riset-guru-internasional-2023/>> [accessed 20 December 2023].

dampak baik pada guru dan madrasah. Prestasi yang diraih baik dari peserta didik atau guru dapat memberikan dampak yang baik, terutama dalam mempertahankan predikat unggul, khususnya bidang riset.

Pernyataan ini juga di dukung oleh perolehan MAN 4 Sleman sebagai madrasah berprestasi terbaik kedua.¹²⁴ Berbagai kegiatan pengembangan bakat dan potensi siswa menjadi suntikan motivasi untuk peserta didik agar semakin berprestasi. Namun, kesempatan ini tidak hanya untuk siswa saja, namun guru dan pegawai juga mendapatkan posisi yang sama dalam mengembangkan kompetensi untuk berprestasi. Adanya pencapaian ini harus dijadikan cambuk bagi civitas MAN 4 Sleman untuk mengoptimalkan prestasi yang terbaik.

Prestasi-prestasi dibidang riset ini artinya peserta didik di MAN 4 Sleman tidak hanya mampu bersaing pada ajang nasional, namun juga bersaing di kancah internasional. Rekam jejak atas banyaknya raihan prestasi yang diperoleh peserta dan tenaga pendidik, akhirnya semakin meneguhkan dan membuktikan keefektifan dari program MAN 4 Sleman sebagai madrasah riset. Dengan bekal kecakapan meneliti bisa semakin mewujudkan MAN 4 Sleman sebagai madrasah unggul, terutama dalam bidang riset.

¹²⁴ Edy Suparyanto, 'Mantap, MAN 4 Sleman Raih Terbaik 2 Madrasah Berprestasi Se-Kabupaten Sleman', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/mantap-man-4-sleman-raih-terbaik-2-madrasah-berprestasi-se-kabupaten-sleman/>> [accessed 20 December 2023].

BAB V

PENUTUP

Dari hasil pembahasan pada BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Konsep manajemen program madrasah riset di MAN 4 Sleman dilaksanakan dengan melakukan manajemen rencana program dan pertimbangan kebijakan. Adapun manajemen program yang dilakukan dalam program ini, yakni dengan mempelajari, memahami, dan mengenalkan program riset. Kemudian dilanjutkan dengan manajemen pelaksana dan kebutuhan program, seperti perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan kebutuhan riset. Program ini dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6757 tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Riset, serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pembelajaran Riset di Madrasah.
2. Program yang dilakukan di MAN 4 Sleman dilaksanakan pada program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Manajemen implementasi program madrasah riset dalam bentuk intrakurikuler dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Terdapat sepuluh kelas riset yang ada di MAN 4 Sleman dengan satu kali pertemuan setiap pekan. Sedangkan proses implementasi program madrasah riset

dalam bentuk ekstrakurikuler dilaksanakan dengan perancangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan program madrasah riset dalam bentuk ekstrakurikuler bernama MAYORS dengan pertemuan sebanyak satu kali setiap pekan.

3. Manajemen penerapan program madrasah riset merupakan sebuah kegiatan efektif yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan riset peserta didik. Keefektifan ini dibuktikan oleh peningkatan prestasi yang tidak hanya diraih oleh peserta didik, namun juga diraih oleh tenaga pendidik hingga madrasah. Adanya evaluasi dan penilaian dianggap mampu meningkatkan keefektifan implementasi program madrasah riset, terutama dalam mempertahankan predikat unggul yang ada di MAN 4 Sleman.

B. Saran

1. Bagi Guru Pengampu Program Madrasah Riset

Guru pengampu program madrasah riset dapat lebih fokus dalam mengajar riset, sehingga dapat menyelesaikan studi lanjut terlebih dahulu.

2. Bagi Madrasah

Madrasah dapat memberikan fasilitas yang optimal dalam mendukung kegiatan-kegiatan riset yang dibutuhkan peserta didik. Selain itu, madrasah juga dapat menambah guru pembantu program madrasah riset mengingat adanya peningkatan minat peserta didik terhadap riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta, 2018)
<https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/link/5c02c716299bf1a3c159bd92/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6Il9kaXJlY3QiLCJwYWdlIjoicHVibGljYXRpb24ifX0>
- Ajeng Vena Rudianti, 'Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Di MTS Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional)' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM, 2022)
- Arifin, Zainal, Zulkifli Syauqi Tantowi, and Khumaidah, 'Manajemen Program Riset Studi Kasus Di Man 2 Kudus Management Of Research Program Case Study In The Man 2 Kudus', *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20.1 (2022), 108–18 <<http://jurnaledukasikemenag.org>>
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, 'Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (2021), 146–60 <<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>>
- Arwidayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Jawa Barat: Widya Padjajaran, 2017)
- Astuti, Mardiah, *Evaluasi Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2022)
<https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_Pendidikan.html?id=XwGWEAAQBAJ&redir_esc=y>
- Ateş, Haydar, and Gülbanu Artuner, 'The Importance of School Management Has Been Increasing in Student Academic Success, Based on International Exams', *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 4.July (2013), 20–1309 <www.ijonte.org>
- Aziz, Ahmad Zaini, 'Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu

- Pendidikan Madrasah', *El-Tarbawi*, 8.1 (2015), 69–92
<<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art5>>
- Back, Susan Bray Stain, *Understanding & Conducting Qualitative Research* (Toledo, OH, U.S.A: Pro Quo Books, 1988)
- Bakhtiar, M. Fikri Huda, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Berbasis Riset' (FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, 2015)
- Buchari, Agustini, and Erni Moh. Saleh, 'Merancang Pengembangan Madrasah Unggul', *Journal of Islamic Education Policy*, 1.2 (2017), 95–112
<<https://doi.org/10.30984/j.v1i2.429>>
- Damayanti, Ayu Maya, Daryono, and Yudi Hari Rayanto, *Evaluasi Pembelajaran* (Pasuruan: CV Basya Medi Utama, 2022)
<<https://rep.uniwara.ac.id/asset/foto/jurnaljj73.pdf>>
- Fatturochman, Irwan, Puja Adilah, Amilia Anjriyani, and Aris Yudha Prasetya, 'Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02.02 (2022), 1363–74 <<https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>>
- Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019)
- Hariyanto, Wahid, and Anisa Mu'arifah, 'Aktualisasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul', in *Innovative Education Management Beyond Global Pandemic: Kajian Dinamika Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia* (Ponorogo: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), p. 162
<https://repository.iainponorogo.ac.id/963/1/eBook_bookchapter_MPI.pdf#page=166>
- Harsoyo, Roni, and Aprilia Dian Sukmawati, 'Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Ngawi', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2023), 62–77
- Hartati, Suci, and Mustaqim Hasan, 'Manajemen Strategi Menggunakan Tqm Dan Swot Dalam Menganalisis Maju Mundurnya Sebuah Organisasi', *AN NAJAH (Jurnal*

- Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*), 02.02 (2023), 14–23
<<https://journal.nabest.id/index.php/annajah>>
- Hasan, Muhammad Nur, ‘Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul’, *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2.2 (2015), 75
<<https://doi.org/10.21580/wa.v2i2.380>>
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, and Andi Prastowo, ‘Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia SD/MI’, *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10.1 (2019), 26–50
<<https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>>
- Hidayati, Umul, ‘Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset’, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17.3 (2019), 238–55
<<https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>>
- Hindun, ‘Perencanaan Strategis Dan Prilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan’, *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6.1 (2015), 56645
<<https://media.neliti.com/media/publications/56645-ID-perencanaan-strategis-dan-prilaku-manaje.pdf>>
- Hp, Sutarto, *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori Dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2015)
<[https://staffnew.uny.ac.id/upload/130530823/penelitian/1_Manajemen_Mutu_Terpadu_\(MMT-TQM\)_teori_dan_penerapan_di_lembaga_pendidikan.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/130530823/penelitian/1_Manajemen_Mutu_Terpadu_(MMT-TQM)_teori_dan_penerapan_di_lembaga_pendidikan.pdf)>
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, ‘Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah’ (Indonesia, 2019), p. 8
- Iskandar, Wahyu, ‘Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Madrasah’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 1
<<https://doi.org/10.35931/am.v4i1.109>>
- Ismail, Feiby, ‘Implementasi Total Quality Mangement (TQM) Di Lembaga Pendidikan’, *Jurnal Ilmiah Iqra*, 10.2 (2016), 1–14
- ‘Jumlah Sekolah/Perguruan Agama Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2023
<https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/311-jumlah-sekolah-

perguruan-agama> [accessed 25 January 2024]

Laili, Henny Nur, 'Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di MTsN 1 Ponorogo)' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023)

Lincoln, and Guba, *Competing Paradigms in Qualitative Research* (Denmark: University of Southern Denmark, 1994)

Machali, Imam, and Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017)

Maghfiroh, Lailatul, 'STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH MELALUI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1.1 (2018), 19–39

MAN 4 Sleman, 'Dua Siswi MAN 4 Sleman Raih Penghargaan Khusus Dalam OPSI 2023', *Kemenag Sleman*, 2023 <<https://sleman.kemenag.go.id/web/2023/12/01/dua-siswi-man-4-sleman-raih-penghargaan-khusus-dalam-opsi-2023/>> [accessed 20 December 2023]

———, 'Persiapan MAN 4 Sleman Menuju Evaluasi Akhir Semester', *Kemenag Sleman*, 2023 <<https://sleman.kemenag.go.id/web/2023/12/01/persiapan-man-4-sleman-menuju-evaluasi-akhir-semester/>> [accessed 16 December 2023]

Manda, Manda, 'Fungsi Pengorganisasian Dan Evaluasi Peserta Didik', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1.1 (2016), 89–101 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432>>

Maqsudah, Binti, 'Berdasi (Berdayakan Siswa): Inovasi Integrasi Siswa Dan Alumni Dalam Membangun Jaringan Penelitian Menuju Madrasah Berbasis Riset Yang Unggul Dan Mandiri', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2.1 (2021), 16–29 <<https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.69>>

Maros, Fadlun, 'Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif', *Academia*, 2016

Mawardi, Mawardi, 'Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana

- Pelaksanaan Pembelajaran’, *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20.1 (2019), 69
<<https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>>
- Meria, Aziza, ‘Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan’, *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6.2 (2018)
<<https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>>
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Sage: Social Science, 2014)
<<https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Revisi, Ce (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) <https://drive.google.com/file/d/1-HWimTYbLotvY81dB7Bvt_tyZ8TfYGZ7/view>
- Muadi, Sholih, Ismail MH, and Ahmad Sofwani, ‘Konsep Dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik’, *JRP (Jurnal Review Politik)*, 6.2 (2016), 195–224
<<https://doi.org/10.15642/jrp.2016.6.2.195-224>>
- Najib Habibi, ‘Manajemen Pengembangan Madrasah Yang Unggul Dan Kompetitif’, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1.2 (2020), 131–45
- Pratama, Rheza, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
<https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_Manajemen.html?id=mzX4DwAAQBAJ&redir_esc=y>
- Putra, Brama Aji, ‘MAN 4 Sleman Gelar Webinar Nasional, Direktur GTK Madrasah: Tumbuhkembangkan Ekosistem Dan Milieu Akademik’, *Kanwil Kemenag DIY*, 2023
<<https://diy.kemenag.go.id/47637-man-4-sleman-gelar-webinar-nasional-direktur-gtk-madrasah-tumbuhkembangkan-ekosistem-dan-milieu-akademik.html>> [accessed 15 December 2023]
- , ‘MAN 4 Sleman Miliki Tim Peneliti Muda’, *Kanwil Kemenag DIY*, 2021
<<https://diy.kemenag.go.id/12144-man-4-sleman-miliki-tim-peneliti-muda.html>> [accessed 15 December 2023]
- , ‘SGD UII – MAN 4 Sleman: Inovasi Program Lejitkan Potensi Siswa’, *Kanwil*

- Kemenag DIY* <<https://diy.kemenag.go.id/38422-sgd-iii--man-4-sleman-inovasi-program-lejitkan-potensi-siswa.html>> [accessed 15 December 2023]
- Rasyidi, Muhammad, 'Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2019), 33 <<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.106>>
- Rusmanidar, 'Inovasi Dan Potensi Madrasah Dalam Membangun Serta Mengembangkan Karakter Peserta Didik', *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1.1 (2020), 52–62
- Septiadi, Wahyu, 'Tinjauan Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 34–51 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.105>>
- Shofia Muthiarrochman, 'Manajemen Program Kelas Bina Prestasi Dalam Membentuk Madrasah Unggul Yang Kompetitif (Studi Kasus Di MTsN 3 Ponorogo)' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023)
- Solekah, Nur, *Manajemen Kelas Madrasah Riset* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023) <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/780/1/076_Nur_Solekah_15Apr23.pdf>
- , 'Manajemen Kelas Riset Di MTs Negeri 1 Kebumen' (Insitut Agama Islam Nadhaltul Ulama Kebumen, 2022)
- Stukach Viktor Fedorovich, 'The Mission of Academic Research School of an Agriculture University', *In the World of Scientific Discoveries, Series A*, 1.1 (2013), 112–20 <<https://doi.org/10.12731/wsa2013113>>
- Suparyanto, Edy, '54 Siswa MAN 4 Sleman Antusias Ikuti Bimbingan Lanjutan Penulisan Proposal OPSI', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/54-siswa-man-4-sleman-antusias-ikuti-bimbingan-lanjutan-penulisan-proposal-opsi/>> [accessed 16 December 2023]
- , 'Kepala MAN 4 Sleman Sosialisasikan ZI Dan Program Unggulan', *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/kepala-man-4-sleman-sosialisasikan-zi-dan-program-unggulan/>> [accessed 14 December 2023]
- , 'Lancar Sukses Visitasi PKKMTahunan Di MAN 4 Sleman', *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-gelar-visitasi-penilaian-kinerja-kepala->>

- madrasah-tahunan/> [accessed 16 December 2023]
- , ‘MAN 4 Sleman Kokohkan Sebagai Madrasah Riset Dan Ketrampilan’, *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-kokohkan-sebagai-madrasah-ri-set-dan-ketrampilan/>> [accessed 14 December 2023]
- , ‘MAN 4 Sleman Lakukan Uji Publik Kurikulum’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-lakukan-uji-publik-kurikulum/>> [accessed 20 December 2023]
- , ‘MAN 4 Sleman Mendorong Peningkatan Prestasi Akademik Dan Angka Penerimaan Siswa Ke PTN’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/man-4-sleman-mendorong-peningkatan-prestasi-akademik-dan-angka-penerimaan-siswa-ke-ptn/>> [accessed 16 December 2023]
- , ‘Mantap, MAN 4 Sleman Raih Terbaik 2 Madrasah Berprestasi Se-Kabupaten Sleman’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/mantap-man-4-sleman-raih-terbaik-2-madrasah-berprestasi-se-kabupaten-sleman/>> [accessed 20 December 2023]
- , ‘Mengawali Tahun Ajaran Baru, MAN 4 Sleman Adakan Raker’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/mengawali-tahun-ajaran-baru-man-4-sleman-adakan-raker/>> [accessed 15 December 2023]
- , ‘Optimalisasi Layanan MAN 4 Sleman Petakan Potensi Peserta Didik’, *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/optimalisasi-layanan-man-4-sleman-petakan-potensi-peserta-didik/>> [accessed 18 December 2023]
- , ‘Pembinaan Guru Dan Pegawai MAN 4 Sleman Upaya Optimalkan Kinerja’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/pembinaan-guru-dan-pegawai-man-4-sleman-upaya-optimalkan-kinerja/>> [accessed 15 December 2023]
- , ‘Persiapkan Akreditasi, Guru MAN 4 Sleman Belajar Membuat RPP IASP’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/persiapkan-akreditasi-guru-man-4-sleman-belajar-membuat-rpp-iasp/>> [accessed 18 December 2023]
- , ‘Prestasi Memukau: Kepala MAN 4 Sleman Raih Medali Perunggu Di Kompetisi Riset Guru Internasional 2023’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/prestasi-memukau-kepala-man-4-sleman-raih-medali-perunggu-di-kompetisi-ri-set-guru->

internasional-2023/> [accessed 20 December 2023]

———, ‘Rapat Dinas MAN 4 Sleman, Semangat Meningkatkan Prestasi & Kesehatan Siswa’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/rapat-dinas-man-4-sleman-semangat-meningkatkan-prestasi-kesehatan-siswa/>> [accessed 15 December 2023]

———, ‘Rapat Koordinasi MAN 4 Sleman: Memantau Perkembangan Siswa Dan Memperkuat Pondasi Keislaman’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/rapat-koordinasi-man-4-sleman-mantau-perkembangan-siswa-dan-memperkuat-pondasi-keislaman/>> [accessed 16 December 2023]

———, ‘Tim Peneliti (Putra) MAN 4 Sleman Raih Medali Perak Internasional’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tim-peneliti-putra-man-4-sleman-raih-medali-perak-internasional/>> [accessed 20 December 2023]

———, ‘Tim Peneliti (Putri) MAN 4 Sleman Raih Medali Perak Internasional’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tim-peneliti-putri-man-4-sleman-raih-medali-perak-internasional/>> [accessed 20 December 2023]

———, ‘Tim Riset & Robotika Berlaga Di Kompetisi Internasional’, *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/tim-ri-set-robotika-berlaga-di-kompetisi-internasional/>> [accessed 15 December 2023]

———, ‘Tim Riset MAN 4 Sleman Antusias Ikuti Pelatihan’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tim-ri-set-man-4-sleman-antusias-ikuti-pelatihan/>> [accessed 15 December 2022]

———, ‘Tim Riset MAN 4 Sleman Finalis Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2023’, 2023 <<https://manesa.sch.id/tim-ri-set-man-4-sleman-finalis-olimpiade-penelitian-siswa-indonesia-opsi-2023/>> [accessed 15 December 2023]

———, ‘Tim Riset MAN 4 Sleman Raih Medali Emas Internasional’, *Manesa.Sch.Id*, 2021 <<https://manesa.sch.id/tim-ri-set-man-4-sleman-raih-medali-emas-internasional/>> [accessed 20 December 2023]

———, ‘Tingkatkan Profesionalitas Guru MAN 4 Sleman Hadirkan Pengawas Madrasah’, *Manesa.Sch.Id*, 2022 <<https://manesa.sch.id/tingkatkan-profesionalitas-guru-man-4-sleman-hadirkan-pengawas-madrasah/>> [accessed 16 December 2023]

———, ‘Undang Ortu/Wali Siswa Kelas X, MAN 4 Sleman Sampaikan Program

- Madrasah’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://diy.kemenag.go.id/41345-undang-ortuwali-siswa-kelas-x-man-4-sleman-sampaikan-program-madrasah.html>> [accessed 15 December 2023]
- , ‘Untuk Ke-2 Kalinya MAN 4 Sleman Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran’, *Manesa.Sch.Id*, 2023 <<https://manesa.sch.id/untuk-ke-2-kalinya-man-4-sleman-telaah-rencana-pelaksanaan-pembelajaran/>> [accessed 18 December 2023]
- Sutarno, and Noer Zainudin Al Jumadi, ‘Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi Dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.1 (2022), 106–25 <[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409)>
- Triwiyanto, Teguh, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023) <<https://books.google.co.id/books?id=GeNwEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>
- Waldan, Raziki, ‘Total Quality Management Dalam Perspektif Islam’, *ICRHD: Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 2020, 259–68
- Wijaya, Estetika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, ‘Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 (2016), 263–78
- Yusuf, Muhammad, ‘Perkembangan Madrasah Formal Di Indonesia’, *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 135–46
- Zahra, Farhany, Qurrata Ainy, and Anne Effane, ‘Peran Kurikulum Dan Fungsi Kurikulum’, *Karimah Tauhid*, 2.1 (2023), 153–56

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ASPEK	PERTANYAAN
Konsep manajemen program madrasah riset	<p>a. Bagaimana proses manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p> <p>b. Apa yang menjadi pertimbangan dan kebijakan dalam manajemen madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p>
Implementasi pelaksanaan manajemen program madrasah riset	<p>a. Bagaimana proses implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p> <p>b. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p> <p>c. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam implementasi manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p>
Efektivitas manajemen program madrasah riset	<p>a. Bagaimana proses evaluasi yang dilaksanakan pada manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p> <p>b. Apa dampak yang dirasakan setelah melaksanakan manajemen program madrasah riset dalam mewujudkan madrasah unggul?</p>

Tabel 1
Pedoman Wawancara

No	ASPEK
1	Observasi Lingkungan MAN 4 Sleman
2	Observasi Kegiatan Program Madrasah Riset MAN 4 Sleman

Tabel 2
Pedoman Observasi

No	ASPEK	PERTANYAAN
1	Kondisi sekolah	a. Sejarah berdirinya MAN 4 Sleman b. Visi, misi, dan tujuan MAN 4 Sleman
2	Program Madrasah Riset	a. Kebijakan manajemen program madrasah riset b. Implementasi kegiatan program madrasah riset

Tabel 3
Pedoman Dokumentasi

A. Transkrip Wawancara
Lampiran wawancara

Wawancara Pertama

a. Identitas Informan

1. Nama Informan : Drs. Ahmad Arif Makruf, M.A, M.Si
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Jabatan : kepala MA Negeri 4 Sleman

b. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 22 September 2023
2. Tempat : Ruang Kepala Sekolah

c. Keterangan

1. T : Tanya (Interviewer)
2. J : Jawab (Informan)
3. II : Informan Pertama

	WAWANCARA	TEMA
T:	Pak, bagaimana awalnya madrasah ini bisa melaksanakan program madrasah riset?	Awal Mula menjadi Madrasah Riset
J:	Jadi sebenarnya ada dua cara untuk mendapatkan gelar madrasah riset. Pertama, dengan mengajukan proposal agar dapat melaksanakan program madrasah riset. Lalu yang kedua, apabila kita sering mengikuti lomba, maka otomatis kita diberikan gelar madrasah riset oleh Kementerian Agama. Di sekolah ini karena dari dulu aktif mengikuti lomba, maka di tahun 2020 kami mendapatkan SK dari Kementerian Agama untuk menjadi madrasah riset.	
T:	Setelah mendapatkan SK madrasah riset, apa yang dilakukan oleh MAN 4 Sleman dalam persiapan pelaksanaan program ini?	Konsep Manajemen Program Madrasah Riset
J:	Yang pertama, kami berusaha untuk memenuhi syarat dalam melaksanakan program madrasah riset.	

	<p>Kemudian, kami berusaha memahami dan mempelajari tentang program ini bersama guru lainnya dalam sebuah rapat bersama. Setelah itu, kami melakukan perencanaan untuk mengadakan kelas riset yang melaksanakan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, serta kebutuhan lainnya yang berfokus pada kegiatan riset.</p>	
T:	Berarti di MAN 4 Sleman melaksanakan program riset dalam 2 bentuk ya Pak?	
J:	Iya betul. Ada 2 program yang terwujud dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler	
T:	Selain dikenal sebagai madrasah riset, apa keunggulan lain dari sekolah ini Pak?	
J:	Madrasah ini selain unggul pada madrasah riset juga unggul dalam madrasah keterampilan	
T:	Untuk keterampilan yang diunggulkan dalam bidang apa?	
J:	Program keterampilan yang diunggulkan adalah hasil pertanian dan bidang komputer	
T:	Persiapan apa yang dilakukan madrasah sebelum melaksanakan program madrasah riset?	Manajemen
J:	Sebelum diterapkan kami mempelajari, memahami, dan mengenalkan konsep tentang program madrasah riset.	Perencanaan
T:	Untuk perencanaan pelaksanaan programnya bagaimana, Pak?	Implementasi
		Program
		Madrasah
		Riset

J:	Tentunya selain pengenalan program, ada rapat penentuan pelaksanaan program. Dimulai dari menentukan siapa pelaksananya, dimana, kapan, dan bagaimana program itu dapat dilaksanakan. Selain itu, juga menyusun apa saja kebutuhan dalam program riset ini, seperti sarana, prasarana, atau fasilitas yang ada.	
T:	Artinya semua pihak harus tahu rencana pelaksanaan program ini ya, Pak?	
J:	Betul, Mba. Dibutuhkan kesepakatan yang jelas agar tujuan dari program ini dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempertahankan predikat madrasah unggul.	
T:	Kendala apa yang Bapak rasakan saat melaksanakan program madrasah riset ini?	Kendala Pelaksanaan
J:	Jika dari sisi saya sebagai kepala sekolah kendala yang dialami yakni pada sarana dan penentuan guru pengampu riset. Semua guru dapat melakukan riset, namun tidak banyak guru yang sanggup mengampu program riset ini.	Program Madrasah Riset
T:	Untuk kendala dalam masalah sarana bagaimana, Pak?	
J:	Untuk sarana biasanya karena kekurangan fasilitas dalam laboratorium. Terkadang fasilitas laboratorium yang ada di sekolah kurang mendukung riset yang dilakukan.	
T:	Apa solusi yang biasanya dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut?	Solusi dalam Mengatasi
J:	Kalau untuk masalah biaya sebisa mungkin kami usahakan dalam pengelolaan biayanya. Untuk masalah sarana kan tidak bisa langsung disediakan,	Kendala

	<p>sehingga kami karena ada kerja sama dengan universitas maka apabila ada riset yang dilakukan tidak bisa dilaksanakan di sekolah, kami izin untuk melakukan riset di laboratorium universitas tersebut. Namun penyediaan laboratorium yang memadai juga tetap kami usahakan demi mewujudkan madrasah yang unggul, terutama di bidang riset.</p>	
T:	<p>Apa yang Bapak lakukan selaku kepala sekolah untuk memastikan program ini berjalan dengan lancar?</p>	Evaluasi Program Madrasah Riset
J:	<p>Biasanya kami melakukan evaluasi dengan seluruh pelaksana program, Mba.</p>	
T:	<p>Untuk evaluasi yang dilaksanakan biasanya dalam bentuk apa, Pak?</p>	
J:	<p>Kami melakukan evaluasi dalam rapat rutin bulanan, semester, dan tahunan. Apabila ada kendala dalam pelaksanaan maka langsung disampaikan, sehingga dapat diberikan solusi dari masalah tersebut.</p>	
T:	<p>Selain evaluasi internal, apakah ada evaluasi lain yang dilakukan?</p>	
J:	<p>Evaluasi itu dilakukan bersamaan dengan rapat dinas yang rutin. Ada penilaian yang dilakukan, terutama dari sisi kepala sekolah dan madrasah. Jika dari yang saya alami, ada yang dinamakan dengan PPKM (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah). Selain itu, dalam bentuk penilaian biasanya ada dalam bentuk supervisi. Hal ini itu juga berkaitan dengan aspek keunggulan madrasah, terutama dalam pendataan prestasi yang diperoleh madrasah.</p>	
T:	<p>Apa dampak yang dirasakan dalam implementasi program madrasah riset di MAN 4 Sleman?</p>	Dampak Program

J:	<p>Penerapan program madrasah riset ini, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh peserta didik. Lingkungan dengan budaya riset juga akhirnya membuat guru dan siswa terbiasa dengan dunia riset. Oleh karenanya, prestasi yang diperoleh MAN 4 Sleman diraih oleh semua pihak, baik dari segi guru, siswa, maupun madrasah. Hal ini tentunya berdampak baik dalam aspek keunggulan madrasah, terutama dalam bidang riset.</p>	<p>Madrasah Riset</p>
----	---	-----------------------

Wawancara Kedua

a. Identitas Informan

1. Nama Informan : Triyono, S. Pd
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum MA Negeri 4 Sleman

b. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 22 September 2023
2. Tempat : Ruang Kepala MA Negeri 4 Sleman

c. Keterangan

1. T : Tanya (Interviewer)
2. J : Jawab (Informan)
3. I2 : Informan Kedua

	WAWANCARA	TEMA
T:	Bagaimana manajemen kurikulum riset di MAN 4 Sleman?	Manajemen Kurikulum
J:	Kami bersama guru lainnya dalam menerapkan program madrasah riset ini, mempersiapkan kurikulum yang akan digunakan. Jadi di dalam rapat ikut dibahas tentang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di MAN 4 Sleman.	Program Madrasah Riset
T:	Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan program madrasah riset?	
J:	Dalam pelaksanaan program madrasah riset, kurikulumnya menggunakan kurikulum riset yang dirancang sendiri.	
T:	Bagaimana maksud dari kurikulum riset yang dirancang sendiri?	
J:	Jadi kurikulum riset yang dirancang sesuai dengan keunggulan yang ada di madrasah.	
T:	Untuk di MAN 4 sendiri, bagaimana rancangan kurikulum risetnya?	

J:	Karena di MAN 4 Sleman ini menjadi madrasah unggul di bidang riset dan keterampilan. Maka rancangan kurikulum riset disesuaikan dengan kemampuan dan ketertarikan siswa, terutama di bidang sains, sosial, dan keterampilan	
T:	Lalu bagaimana pelaksanaan kurikulum program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman?	Manajemen Pelaksanaan Kurikulum
J:	Itu disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Misalnya kurikulum riset di kelas 11 dan 12 itu menggunakan kurikulum K-13. Sedangkan kelas 10 menggunakan kurikulum merdeka.	Madrasah Riset
T:	Lalu untuk kurikulum dalam ekstrakurikuler bagaimana, Pak?	
J:	Kalau untuk ekstrakurikuler hanya disesuaikan dengan kebutuhan riset peserta didik, Mba	
T:	Dari pelaksanaan program madrasah riset selama 3 tahun ini, apakah ada kendala yang dialami oleh Bapak sebagai waka kurikulum?	Kendala Program Madrasah Riset
J:	Perancangan kurikulum sendiri menjadi kendala pelaksanaannya, terlebih di awal penerapan, Mba. Ini dikarenakan tidak ada keseragaman dan harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah masing-masing.	
T:	Untuk mengatasi kendala tersebut, apa yang biasanya dilakukan oleh Bapak selaku waka kurikulum?	Solusi dalam Mengatasi Kendala Program
J:	Biasanya kami melakukan evaluasi sembari berjalannya program. Jadi apabila ada kesulitan,	Madrasah Riset

	sebisa mungkin dapat diatasi melalui evaluasi yang dilaksanakan.	
--	--	--

Wawancara Ketiga

a. Identitas Informan

1. Nama Informan : Drs. Edy Suparyanto, MA.
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Jabatan : Kesiswaan MA Negeri 4 Sleman

b. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 22 September 2023
2. Tempat : Ruang Transit MA Negeri 4 Sleman

c. Keterangan

1. T : Tanya (Interviewer)
2. J : Jawab (Informan)
3. I3 : Informan Ketiga

	WAWANCARA	TEMA
T:	Apa yang menjadi kebijakan pelaksanaan madrasah dalam melaksanakan program ini?	Kebijakan Manajemen
J:	Pertama, yakni SK dari Kementerian Agama tentang pelaksanaan program madrasah riset. Kedua, yaitu Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah.	Program Madrasah Riset
T:	Dalam pelaksanaan program madrasah riset di madrasah, bagaimana pertimbangan dalam penentuan program madrasah riset?	
J:	Semua pelaksanaan program madrasah riset tentunya berpedoman dari kebijakan yang saya sebutkan sebelumnya. Sehingga apabila melihat pertimbangan itu, maka pelaksanaan program madrasah riset dapat dilaksanakan pada tiga hal, yakni dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan atau keduanya.	

T:	Dalam pelaksanaan program madrasah riset di madrasah, bagaimana kebijakan penentuan guru yang mengampu program madrasah riset?	Kebijakan Penentuan Guru
J:	Jadi sebelum melaksanakan program madrasah riset ini, kami menyeleksi beberapa guru yang mampu dan terbiasa dalam dunia riset, yakni salah satunya adalah Bu Astuti yang kebetulan sudah terbiasa dan masih bergelut dalam penelitian	Madrasah Riset
T:	Untuk kebijakan pelaksanaan kepada peserta didiknya bagaimana?	Kebijakan Pelaksanaan
J:	Dalam pelaksanaan program ini tentunya yang paling tahu adalah Ibu Astuti sebagai guru pengampu yang langsung terhubung dengan peserta didik. Namun untuk kebijakan pelaksanaan kepada peserta didik dari aspek kesiswaan hanya sebagai jembatan atau pemberi kesempatan untuk melaksanakan program madrasah riset ini.	Program kepada Peserta Didik
T:	Sebagai jembatan yang bagaimana maksudnya, Pak?	
J:	Apabila ada informasi lomba, maka akan saya sampaikan dengan guru pengampu program madrasah riset ini. Selain itu, apabila ada kebutuhan dari program riset, baik lomba atau kegiatan riset akan disampaikan kepada saya sebagai kesiswaan.	
T:	Ada berapa jumlah kelas riset dalam intrakurikuler di madrasah ini, Pak?	Kebijakan Penentuan
J:		Kelas Riset

	Untuk program riset dalam pembelajaran ada 10 kelas, Mba.	
T:	Apa yang menjadi pertimbangan dalam penentuan kelas riset bagi peserta didik ini, Pak?	
J:	Sebelumnya ada tes minat bakat untuk peserta didik. Kemudian setelah itu, karena di madrasah ini ada dua program unggulan, yaitu riset dan keterampilan. Jadi 10 kelas riset ini dipersiapkan untuk peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam program penelitian.	

Wawancara Keempat

a. Identitas Informan

1. Nama Informan : Astuti Naviah Apriliani, S. Pd
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Guru Pengampu Program Riset MA Negeri 4 Sleman

b. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 25 September 2023
2. Tempat : Ruang Transit MA Negeri 4 Sleman

c. Keterangan

1. T : Tanya (Interviewer)
2. J : Jawab (Informan)
3. I4 : Informan Keempat

	WAWANCARA	TEMA
T:	Bagaimana bentuk pelaksanaan program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 4 Sleman?	Bentuk pelaksanaan program
J:	Program madrasah riset dilaksanakan dalam 2 program. Program madrasah riset yang dilaksanakan yakni dalam bentuk intrakurikuler dan ekstrakurikuler.	madrasah riset
T:	Program pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap atau bergantian, Bu?	
J:	Awalnya, hanya melaksanakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan riset yang bernama MAYORS (MANESA Young Researcher/Tim Riset). Kemudian dilaksanakan dalam bentuk intrakurikuler atau dalam proses pembelajaran.	
T:	Bagaimana proses manajemen program riset di MAN 4 Sleman?	Manajemen Program Riset

J:	Sebelum program riset ini diterapkan, guru pengampu menyiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Melalui RPP inilah nantinya yang digunakan untuk menerapkan program madrasah riset.	
T:	Bagaimana proses pembelajaran riset dalam bentuk intrakurikuler?	
J:	Pembelajaran dilakukan di kelas riset, setiap satu minggu sekali per kelas sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya.	
T:	Bagaimana dengan proses pembelajaran riset dalam bentuk ekstrakurikuler?	
J:	Ekstrakurikuler MAYORS ini dipersiapkan untuk peserta didik yang ingin mengikuti lomba di bidang riset. Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan seminggu sekali setiap Jumat sore.	
T:	Bagaimana dengan materi pembelajaran riset di program intrakurikuler, Bu?	Materi Pembelajaran
J:	Berbeda antara kelas 10 dan 11-12. Jika masih kelas 10 semester 1, maka masih dalam tahap pengenalan terkait riset. Setelah itu, kami mengajarkan cara untuk mencari dan mereview jurnal. Kemudian, ada tahap pencarian ide yang selanjutnya dituangkan dalam proposal karya ilmiah, dari bab 1 hingga bab 3	Program Madrasah Riset
T:	Lalu bagaimana dengan materi pembelajaran di semester 2 kelas 10?	

J:	Di semester 2, kelas 10 mulai mengimplementasikan proposal karya ilmiah yang dirancang. Lalu mereka melakukan riset sederhana, seperti pembuatan sabun atau es krim. Riset sederhana ini juga disertakan dengan video langkah pembuatan.	
T:	Untuk materi kelas 11 dan 12 bagaimana, bu?	
J:	Kelas 11 dan 12 tinggal mengikuti lomba, seperti OPSI dan MAYRES. Sehingga materi pembelajarannya berfokus pada praktik penelitian, serta penyusunan hasil dan pembahasan.	
T:	Lalu, bagaimana materi pembelajaran yang dilakukan di ekstrakurikuler?	
J:	Biasanya di ekstrakurikuler fokus pada proses penelitian atau percobaan riset sains. Apabila riset berkaitan dengan fokus sosial, maka peserta didik menyusun hasil penelitian. Untuk bidang riset ini biasanya melakukan penelitian ilmiah di bidang apa ya, Bu? Biasanya melakukan riset di bidang sains, keagamaan, sosial humaniora, teknologi, kebumihan dan kelautan, serta rekayasa.	
T:	Dari pelaksanaan program madrasah riset ini, apa kendala yang dialami Ibu sebagai guru pengampu program madrasah riset?	Kendala Program Madrasah Riset
J:	Kendala utama itu saya kesulitan membagi waktu ya. Ini karena saya masih melaksanakan studi lanjut	
T:	Selain itu, apakah Ibu terkendala dalam praktiknya?	

J:	Tentu saja. Karena terkadang penelitian ini membutuhkan waktu yang banyak, terutama dalam pencarian ide dan revisi	
T:	Apakah waktu seminggu sekali dalam pembelajaran kelas riset dirasa cukup?	
J:	Nah itu juga menjadi salah satu kendala yang kami rasakan. Jam riset yang kurang, terlebih apabila laboratorium yang sekolah miliki tidak mendukung penelitian, maka kami harus mengadakan riset di luar sekolah, seperti di laboratorium UII atau UGM. Hal ini akhirnya mengharuskan kami menambah jam riset di luar pembelajaran.	
T:	Pada informasi yang saya dapatkan sebelumnya, dikatakan bahwa pelaksanaan program madrasah riset ini menggunakan kurikulum yang dirancang sendiri. Apakah itu juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini?	
J:	Pada informasi yang saya dapatkan sebelumnya, dikatakan bahwa pelaksanaan program madrasah riset ini menggunakan kurikulum yang dirancang sendiri. Apakah itu juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program ini?	
J:	Karena kurikulum pelaksanaan dirancang sendiri, maka kami merasa kurang adanya panduan dalam pelaksanaan program ini. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran jadi kurang seragam dengan sekolah lainnya.	
T:	Jika dari implementasi kepada peserta didik, apakah ada kesulitan yang dialami, Bu?	

J:	Latar belakang peserta didik tidak semuanya sama ya, mba. Terkadang tidak semua peserta didik mengetahui tentang riset. Hal ini membutuhkan pengenalan riset yang ekstra kepada peserta didik.	
T:	Dari kendala yang dialami, apa yang biasanya Ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	Solusi dalam Mengatasi
J:	Sebenarnya tidak ada kendala serius yang dialami dalam pelaksanaan program madrasah riset. Pada pelaksanaan program ini, kepala sekolah, waka kurikulum, maupun kesiswaan senantiasa mendukung. Dukungan ini terasa dari beberapa informasi yang sering diberikan oleh guru-guru lainnya, sehingga apabila ada masalah langsung didiskusikan dengan rekan lainnya.	Kendala Program Madrasah Riset
T:	Bagaimana dengan solusi dalam mengatasi persoalan fasilitasnya, Bu?	
J:	Nah biasanya apabila riset yang berkaitan dengan sains lebih banyak membutuhkan laboratorium. Sedangkan laboratorium sekolah terkadang ada yang belum mendukung penelitian. Namun karena madrasah ini ada bekerja sama dengan UGM dan UII, maka biasanya mengadakan percobaan penelitian di dua laboratorium kampus itu. Apabila penelitian berkaitan dengan sosial, maka dapat dilakukan di laboratorium komputer sekolah.	
T:	Kemudian apa solusi yang dirasa memiliki dampak besar dalam kemajuan program madrasah riset ini?	

J:	Banyaknya evaluasi yang dilakukan akhirnya menghasilkan banyak masukan. Sehingga apabila ada kekurangan dan kesalahan maka akan menjadi perbaikan untuk ke depan. Apabila membutuhkan bantuan dari pihak sekolah, maka langsung disampaikan saja agar pihak sekolah bisa merespons kebutuhan itu dengan cepat.	
T:	Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan kepada peserta didik dalam program pelaksanaan dari Ibu sebagai guru pengampu program riset?	Evaluasi Program Madrasah Riset
J:	Untuk evaluasi kepada peserta didik dalam program intrakurikuler tentunya ada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Selain itu, ada beberapa koreksi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Berarti pelaksanaan program madrasah riset ini tetap masuk ke dalam nilai di rapor ya, Bu? Betul, Mba. Begitu pun nilai ekstrakurikuler juga masuk dalam rapor. Sehingga apabila peserta didik memenangkan lomba riset juga tercatat dalam sistem agar dapat digunakan untuk studi lanjut.	
T:	Dari 3 tahun implementasi program madrasah riset ini, apa dampak yang dirasakan terutama dalam mewujudkan madrasah unggul ini, Bu?	Dampak Implementasi Program
J:	Minat riset peserta didik semakin hari semakin meningkat. Ini dikarenakan peserta didik semangat untuk mengikuti lomba riset yang tentunya sertifikat yang didapatkan akan	Madrasah Riset

	<p>mendukung studi peserta didik di tingkat selanjutnya.</p>	
T:	<p>Apakah peminat ini berbanding lurus dengan kemenangan yang diperoleh peserta didik?</p>	
J:	<p>Betul sekali, karena semakin banyak minat peserta didik yang tertarik, maka semakin banyak kesempatan yang diperoleh peserta didik dalam bidang riset ini. Hal ini tentunya akan semakin mempertahankan predikat unggul madrasah, terutama dalam program riset</p>	

Wawancara Kelima

a. Identitas Informan

1. Nama Informan : Putri Cahaya Balqis
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Peserta Didik Program Madrasah Riset

b. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Waktu : 25 September 2023
2. Tempat : Ruang Transit MA Negeri 4 Sleman

c. Keterangan

1. T : Tanya (Interviewer)
2. J : Jawab (Informan)
3. I5 : Informan Kelima

	WAWANCARA	TEMA
T:	Dalam program riset di madrasah ini, program apa yang kamu ikuti?	
J:	Saya mengikuti program pembelajaran dan ekstrakurikuler MAYORS, Mba.	
T:	Apa saja pembelajaran yang diikuti dalam program madrasah riset?	
J:	Kami biasanya melakukan review jurnal dan pengumpulan ide penelitian	
T:	Riset apa saja yang pernah dilakukan selama mengikuti program madrasah riset?	
J:	Kami pernah melakukan penelitian tentang pembuatan snack bar untuk mencegah stunting	
T:	Pada pelaksanaan program madrasah riset ini, apa kesulitan yang dialami?	Kendala dan Tantangan
J:	Kalau untuk kesulitan, biasanya kami kesulitan dalam mencari ide. Selain itu butuh beberapa kali ubah hingga menemukan ide yang cocok.	Pelaksanaan dari Peserta Didik

T:	Setelah mencari ide, kira-kira apakah ada kesulitan yang lain?	
J:	Iya, Mba. Biasanya ada kesulitan kalau membutuhkan bahan-bahan kimia. Selain itu, kita mencoba dulu di rumah juga menggunakan uang pribadi, meskipun tidak banyak. Selebihnya untuk masalah biaya ditanggung sekolah.	
T:	Nah, kalian kan mesti tidak sepenuhnya melakukan pembelajaran riset setiap hari. Kira-kira apakah ada kendala dalam pembagian waktu belajarnya?	
J:	Iya tentu, Mba. Apalagi kalau penelitian dilakukan di luar sekolah, kadang memotong pembelajaran yang lain. Kalau tidak memotong ya menambah jam ketika pembelajaran lain selesai, tetapi kebanyakan memotong jam pembelajaran untuk melakukan penelitian	
T:	Bagaimana apabila banyak membutuhkan waktu penelitian ketika jam pembelajaran yang lain?	Solusi dalam Mengatasi
J:	Apabila penelitian memang harus dilakukan ketika pembelajaran yang lain, maka ada keringanan dari sekolah. Sekolah biasanya membuat surat perizinan untuk peserta didik yang akan melakukan riset, sehingga hal ini dimanfaatkan dengan baik karena tidak ingin ketinggalan pembelajaran yang lain	Kendala dari Peserta Didik
T:	Selain masalah waktu, dalam proses penelitian, keringanan atau solusi apa lagi yang didapatkan?	

J:	Guru di madrasah sangat enak, Mba. Jadi kalau melakukan penelitian ada review bersama-sama. Nah, di sesi review ini apabila ada masukan dari guru atau dari murid selalu nyaman untuk diobrolkan. Jadi kendala-kendala yang dialami dapat diselesaikan dengan baik.	
T:	Dari pelaksanaan program madrasah riset, apa dampak yang bisa dirasakan?	Dampak yang Dirasakan
J:	Apabila memenangkan lomba biasanya memotivasi untuk lebih semangat dalam riset, Mba. Terus kalau terbiasa dengan kegiatan riset ini kemampuan menulis dirasa semakin meningkat. Program ini kemudian menjadi salah satu kesempatan yang bisa kami ambil untuk mendukung prestasi kami melanjutkan pendidikan di tingkat universitas.	oleh Peserta Didik

B. Transkrip Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 25 September 2023. Observasi ini dilaksanakan pukul 14.30 hingga 16.00 WIB di ruang laboratorium MAN 4 Sleman. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler program madrasah riset. Program ini bernama MAYORS (Madrasah Young Researchers). Terdapat 29 peserta didik yang mengikuti program riset di ekstrakurikuler ini. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Guru pengampu riset akan melakukan bimbingan sesuai dengan pencapaian kelompok masing-masing. Di akhir sesi kegiatan dilakukan review untuk perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

C. Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Program Madrasah Riset

D. Surat Keterangan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN**

www.man4sleman.sch.id Email: manpakem@gmail.com
Alamat : Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta Kode Pos 55582 Telp. 895764

SURAT KETERANGAN

Nomor : 77 /Ma.12.04.4/PP.06/ 01/2024

Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : WIZARATI AWLIYA
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Induk Mahasiswa : 20422119
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Judul Skripsi : Program Madrasah Riset Dalam Mewujudkan
Madrasah Unggul di Madrasah Aliyah Negeri 4
Sleman Yogyakarta
DITERANGKAN : Yang bersangkutan betul-betul telah melaksanakan
Penelitian di MAN 4 Sleman dari tanggal 22
September s.d 14 November 2023 dan telah selesai

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 6-7
Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951
J A K A R T A

Nomor : B-3031/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/12/2020 15 Desember 2020
Lamp. : 1 berkas
Hal : SK Dirjen Pendis Tentang Madrasah Penyelenggara Riset

Kepada Yth.
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Up. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam
di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Bersama ini kami sampaikan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020 untuk dipedomani dan disosialisasikan kepada MTs dan MA di wilayahnya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Direktur Jenderal
Direktur KSKK Madrasah,

A. Umar

Tembusan Yth:
1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam.



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6757 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH PENYELENGGARA RISET
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa madrasah dalam bidang riset atau penelitian ilmiah perlu diselenggarakan pembelajaran riset di madrasah;
 - b. bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah perlu menetapkan Madrasah Penyelenggara Riset;
 - c. bahwa nama-nama Madrasah sebagaimana dimaksud dalam lampiran dipandang layak dan memenuhi persyaratan ditetapkan sebagai Madrasah Penyelenggara Riset;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN MADRASAH PENYELENGGARA RISET TAHUN 2020.

- KESATU : Menetapkan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Madrasah Penyelenggara Riset sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat menyelenggarakan Pembelajaran Riset mulai Tahun Pelajaran 2020/2021, dan selanjutnya akan dilakukan evaluasi penyelenggaraannya secara berkala oleh Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Desember 2020

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN
ISLAM
NOMOR 6757 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH PENYELENGGARA RISET
TAHUN 2020.

MADRASAH ALIYAH PENYELENGGARA RISET TAHUN 2020

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1	MAN ACEH BARAT DAYA	Aceh Barat Daya	Aceh
2	MAN 4 ACEH BESAR	Aceh Besar	Aceh
3	MAS RUHUL ISLAM ANAK BANGSA	Aceh Besar	Aceh
4	MAN 1 ACEH TENGAH	Aceh Tengah	Aceh
5	MAN 1 ACEH TENGGARA	Aceh Tenggara	Aceh
6	MAN IC ACEH TIMUR	Aceh Timur	Aceh
7	MAN 6 BIREUEN	Bireuen	Aceh
8	MAS ULUMUL QURAN LANGSA	Kota Langsa	Aceh
9	MAN KOTA LHOEKSEUMAWE	Kota Lhokseumawe	Aceh
10	MAN 2 JEMBRANA	Jembrana	Bali
11	MAN BULELENG	Buleleng	Bali
12	MAN 3 JEMBRANA	Jembrana	Bali
13	MA HIDAYATULLAH JEMBRANA	Jembrana	Bali
14	MAN 1 JEMBRANA	Jembrana	Bali
15	MAN KARANGASEM	Karang Asem	Bali
16	MAN IC BANGKA TENGAH	Bangka Tengah	Bangka Belitung
17	MAN 1 BANGKA	Bangka	Bangka Belitung
18	MAN IC SERPONG	Kota Tangerang Selatan	Banten
19	MAN 2 TANGERANG	Tangerang	Banten
20	MAN 1 TANGERANG	Tangerang	Banten
21	MAN 2 PANDEGLANG	Pandeglang	Banten
22	MAN 2 KOTA SERANG	Kota Serang	Banten
23	MAN IC BENGKULU TENGAH	Bengkulu Tengah	Bengkulu
24	MAN SELUMA KABUPATEN SELUMA	Seluma	Bengkulu
25	MAN 1 KOTA BENGKULU	Kota Bengkulu	Bengkulu
26	MAN 1 MUKOMUKO	Mukomuko	Bengkulu
27	MAN 2 KEPAHIANG	Kepahiang	Bengkulu
28	MAN 2 KOTA BENGKULU	Kota Bengkulu	Bengkulu
29	MAN 3 BANTUL	Bantul	DI Yogyakarta
30	MAN 4 BANTUL	Bantul	DI Yogyakarta
31	MA DARUL QUR'AN	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
32	MAN 1 YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta
33	MAN 2 KULON PROGO	Kulon Progo	DI Yogyakarta
34	MAN 1 KULON PROGO	Kulon Progo	DI Yogyakarta
35	MA WAHID HASYIM	Sleman	DI Yogyakarta
36	MA ASSALAFIYYAH MLANGI	Sleman	DI Yogyakarta
37	MA MIFTAHUNNAJAH	Sleman	DI Yogyakarta
38	MA NUR IMAN SLEMAN	Sleman	DI Yogyakarta
39	MAN 4 SLEMAN	Sleman	DI Yogyakarta
40	MAN 2 SLEMAN	Sleman	DI Yogyakarta